

**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN PAI
MELALUI SISTEM *FULL DAY SCHOOL* DI SMP IT
DARUL HASAN PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

FITRI WULANDARI

NIM 1920100080

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDIMPUAN**

2024

**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN PAI
MELALUI SISTEM *FULL DAY SCHOOL* DI SMP IT
DARUL HASAN PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

FITRI WULANDARI

NIM 1920100080

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDIMPUAN**

2024

**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN PAI
MELALUI SISTEM *FULL DAY SCHOOL* DI SMP IT
DARUL HASAN PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Agama*

Oleh


FITRI WULANDARI

NIM 1920100080




PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I


Dr. Lazuardi, M.Ag
NIP. 19680921 200003 1 003

PEMBIMBING II


Nursri Hayati, M.A
NIP. 19850906 202012 2 003

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Fitri Wulandari
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Juni 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

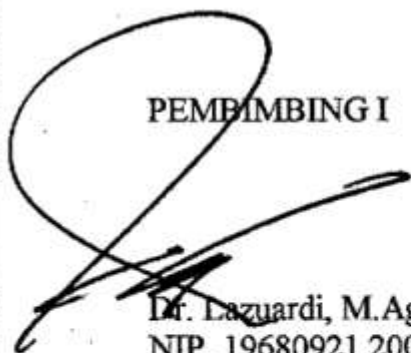
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Fitri Wulandari yang berjudul: **"Peningkatan Kualitas Pembelajaran PAI Melalui Sistem *Full Day School* Di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Lazuardi, M.Ag
NIP. 19680921 200003 1 003

PEMBIMBING II



Nursri Hayati, M.A
NIP. 19850906 202012 2 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Wulandari

NIM : 1920100080

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

JudulSkripsi : **Peningkatan Kualitas Pembelajaran PAI Melalui Sistem
Full Day School Di SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 14 Juni 2024

Saya yang menyatakan,



Fitri Wulandari

NIM. 1920100080

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bawahini:

Nama : Fitri Wulandari
NIM : 1920100080
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidempuan atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Peningkatan Kualitas Pembelajaran PAI Melalui Sistem *Full Day School* Di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan**. Peserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 14 Juni 2024

Yang menandatangani



Fitri Wulandari
NIM 1920100080



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Fitri Wulandari
NIM : 19 2010 0080
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Peningkatan Kualitas Pembelajaran PAI Melalui Sistem *Full Day School* Di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan.

Ketua

Dr. Abdusima Nasution, M.A
NIP.19740921 200501 1 002

Sekretaris

Nursri Hayati, M.A
NIP.19850906 202012 2 003

Anggota

Dr. Abdusima Nasution, M.A
NIP.19740921 200501 1 002

Nursri Hayati, M.A
NIP.19850906 202012 2 003

Hamidah, M.Pd
NIP.19720602 200701 2 029

Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP.19910629 201903 2 008

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 14 Juni 2024
Pukul : 14:00 WIB s/d 16:30WIB
Hasil/Nilai : 83/A
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 SihitangKota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peningkatan Kualitas Pembelajaran PAI Melalui Sistem *Full Day School* Di SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan
Ditulis oleh : Fitri Wulandari
NIM : 1920100080
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, Juni 2024



Dekan
Fitri Wulandari, M. Si.
NIP. 19730920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Fitri Wulandari
Nim : 1920100080
Judul Skripsi : Peningkatan Kualitas Pembelajaran PAI Melalui Sistem *Full day school* Di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan dan berakhlak mulia. Pendidikan juga merupakan proses perubahan sikap dan tata prilaku seorang atau sekelompok orang, guna mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem pembelajaran *full day school* dalam bentuk peningkatan kualitas pembelajaran PAI di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan, untuk mengetahui hasil dari penerapan sistem pembelajaran PAI melalui sistem *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan sistem pembelajaran PAI melalui *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan fenomena di lapangan mengenai peningkatan kualitas pembelajaran PAI melalui sistem *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan. Sumber data terdiri dari sumber data primer yaitu wakil kepala sekolah, guru PAI, dan perwakilan siswa dari kelas VII, VIII, IX. Dan sumber data sekunder yaitu dokumen-dokumen sekolah, profil sekolah, struktur kepengurusan dan visi misi sekolah. Pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam peneliti terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan. Sedangkan pemeriksaan atau keabsahan data menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) Penerapan sistem pembelajaran *full day school* dalam bentuk peningkatan kualitas pembelajaran PAI di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan dimulai dari pukul 07.30-15.30. Dan penerapan kurikulum di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan terbagi menjadi 2 yaitu kurikulum dinas dan kurikulum JSIT. Sejauh ini SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan dari ajaran 2023/2024 telah menerapkan sistem pembelajaran PAI selama 4 jam perminggu. Dengan lamanya waktu belajar maka pihak guru diharuskan untuk menerapkan strategi dan metode pembelajaran yang bervariasi serta pembelajaran PALKEM. Dan sistem *full day school* memiliki hubungan dengan peningkatan pembelajaran PAI seperti kegiatan tambahan pembiasaan sholat berjamaah membantu pada pembelajaran Fiqih, *morning greating* dengan pembelajaran Akidah akhlak, tilawah Al-Qur'an dan zikir Al-matsurot kaitannya dengan Al-Qur'an hadis. (2) Hasil dari penerapan sistem pembelajaran PAI melalui sistem *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan memberikan dampak yang baik. SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan merupakan salah satu lembaga Pendidikan Agama Islam yang berperan sebagai lembaga yang mampu mengembangkan kedalaman spritual dan mampu menumbuh kembangkan prilaku religius. (3) Faktor pendukung penerapan sistem pembelajaran PAI melalui *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan meliputi kualitas guru yang baik, dukungan orang tua siswa, kesadaran siswa dalam mengikuti program *full day school*. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi kejenuhan siswa saat pelajaran berlangsung karena memiliki waktu yang lama, sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Kata kunci : Peningkatan Kualitas pembelajaran PAI Melalui sistem *full day school*.

ABSTRACT

Name : Fitri Wulandari
Reg. Number : 1920100080
Title : **Improving the Quality of PAI Learning Through the Full day school System at Darul Hasan Padangsidempuan IT Junior High School**

Education is a conscious and planned effort to create a learning atmosphere and learning process so that students actively develop their potential to have religious spiritual strength and noble character. Education is also a process of changing the attitudes and behavior of a person or group of people, in order to mature humans through teaching and training efforts.

This study aims to determine the application of the full day school learning system in the form of improving the quality of PAI learning at SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan, to determine the results of the application of the PAI learning system through the full day school system at SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan, to determine the supporting and inhibiting factors in the application of the PAI learning system through full day school at SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan.

This research method uses a type of qualitative research with a descriptive method that aims to describe phenomena in the field regarding improving the quality of PAI learning through the full day school system at SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan. Data sources consist of primary data sources, namely vice principal, PAI teachers, and student representatives from classes VII, VIII, IX. And secondary data sources are school documents, school profile, management structure and school vision and mission. Data collection used observation, interviews, and documentation. The analysis technique used in researchers consists of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. While checking or validity of data using extended participation, persistence of observation triangulation.

Based on the results of this study it can be concluded that (1) The application of the full day school learning system in the form of improving the quality of PAI learning at SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan starts from 07.30-15.30. And the application of the curriculum at SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan is divided into 2 namely the official curriculum and the JSIT curriculum. So far, SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan from the 2023/2024 school year has implemented a PAI learning system for 4 hours per week. With the length of learning time, the teacher is required to apply varied learning strategies and methods as well as PALKEM learning. And the full day school system has a relationship with the improvement of PAI learning such as additional activities of habituation of congregational prayers helping in Fiqh learning, morning greeting with Akidah akhlak learning, recitation of the Qur'an and remembrance of Al-matsurot related to Al-Qur'an hadith. (2) The results of the implementation of the PAI learning system through the full day school system at SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan have a good impact. SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan is one of the Islamic Education institutions that acts as an institution capable of developing spiritual depth and being able to foster religious behavior. (3) Supporting factors for the implementation of PAI learning system through full day school at SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan include the good quality of teachers, support from parents, and students' awareness in participating in the full day school program. While the inhibiting factors include student boredom during the lesson because it has a long time, inadequate facilities and infrastructure.

Keywords: Improving the quality of PAI learning through the full day school system.

خلاصة

الاسم : فيتري وولانداري
الرقم : ١٩٢٠١٠٠٠٨٠
عنوان الأطروحة : تحسين جودة تعلم التربية الدينية الإسلامية من خلال النظام المدرسي ليوم كامل في مدرسة دار الحسن بادانجسيديمبوان الثانوية الإسلامية المتكاملة

التعليم هو جهد واعي ومخطط لخلق جو التعلم وعملية التعلم بحيث يقوم الطلاب بتطوير إمكانياتهم بنشاط للحصول على القوة الروحية الدينية والشخصية النبيلة. التعليم هو أيضاً عملية تغيير اتجاهات وسلوك شخص أو مجموعة من الأشخاص، من أجل نضج الإنسان من خلال جهود التدريس والتدريب.

يهدف هذا البحث إلى تحديد تطبيق نظام التعلم المدرسي ليوم كامل في شكل تحسين جودة تعلم التربية الدينية الإسلامية في مدرسة دار الحسن بادانجسيديمبوان الثانوية الإسلامية المتكاملة، لتحديد نتائج تنفيذ نظام تعلم التربية الدينية الإسلامية من خلال نظام المدارس النهارية الكاملة في المدرسة الإعدادية الإسلامية المتكاملة دارول الحسن بادانجسيديمبوان، لتحديد العوامل الداعمة والمثبطة لتنفيذ نظام تعلم التربية الدينية الإسلامية من خلال المدرسة الإعدادية الإسلامية المتكاملة دار الحسن بادانجسيديمبوان.

يستخدم أسلوب البحث هذا نوعاً من البحث النوعي مع الطريقة الوصفية التي تهدف إلى وصف الظواهر في هذا المجال فيما يتعلق بتحسين جودة تعلم التربية الدينية الإسلامية من خلال نظام المدارس النهارية الكاملة في مدرسة دار الحسن بادانجسيديمبوان الإسلامية المتوسطة. تتكون مصادر البيانات من مصادر البيانات الأولية، وهي نائب المدير، ومدرس التربية الدينية الإسلامية، وممثلي الطلاب من الصفوف السابع والثامن والتاسع. ومصادر البيانات الثانوية هي الوثائق المدرسية، والملف التعريفي للمدرسة، والهيكل الإداري، ورؤية المدرسة ورسالتها. استخدم جمع البيانات الملاحظة والمقابلات والوثائق. تتكون تقنيات التحليل التي يستخدمها الباحثون من تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. وفي الوقت نفسه، يستخدم فحص البيانات أو التحقق من صحتها المشاركة الموسعة وملاحظات التثليث المستمرة.

بناءً على نتائج هذا البحث، يمكن استنتاج أن (١) تنفيذ نظام التعلم المدرسي ليوم كامل في شكل تحسين جودة تعلم التربية الدينية الإسلامية في مدرسة دار الحسن بادانجسيديمبوان الإعدادية الإسلامية المتكاملة يبدأ من الساعة ٠٧.٣٠ - ١٥.٣٠. وينقسم تنفيذ المنهج في مدرسة دار الحسن بادانجسيديمبوان الثانوية الإسلامية المتكاملة إلى قسمين، وهما المنهج الرسمي ومنهج JSIT. حتى الآن، نفتت مدرسة دار الحسن بادانجسيديمبوان حسن بادانجسيديمبوان الثانوية الإسلامية المتكاملة بدءاً من تعاليم ٢٠٢٤/٢٠٢٣ نظاماً تعليمياً للتربية الدينية الإسلامية لمدة ٤ ساعات في الأسبوع. مع طول وقت التعلم، يُطلب من المعلمين تطبيق استراتيجيات وأساليب تعليمية متنوعة بالإضافة إلى التعلم النشط والمبتكر والإبداعي والفعال والممتع. ونظام اليوم الدراسي الكامل له علاقة بزيادة تعلم التربية الدينية الإسلامية، مثل الأنشطة الإضافية للتعود على صلاة الجماعة، والمساعدة على تعلم الفقه، والتعظيم الصباحي مع تعلم العقائد الأخلاقية، وتلاوة القرآن الكريم، وأذكار الماتسوروت. فيما يتعلق بحديث القرآن. (٢) كان لنتائج تطبيق نظام تعلم التربية الدينية الإسلامية من خلال نظام مدرسي ليوم كامل في مدرسة دار الحسن بادانجسيديمبوان الإعدادية الإسلامية المتكاملة تأثير جيد المؤسسات التعليمية التي تعمل كمؤسسة قادرة على تنمية العمق الروحي، وقادرة على تنمية السلوك الديني. (٣) تشمل العوامل الداعمة لتنفيذ نظام تعلم التربية الدينية الإسلامية من خلال مدرسة اليوم الكامل في مدرسة دار الحسن بادانجسيديمبوان الثانوية الإسلامية المتكاملة، جودة المعلمين الجيدة، والدعم من أولياء أمور الطلاب، ووعي الطلاب بالمشاركة في برنامج اليوم الدراسي الكامل. وفي الوقت نفسه، تشمل العوامل المثبطة ملل الطلاب أثناء الدروس لأنها تستغرق وقتاً طويلاً وعدم كفاية المرافق والبنية التحتية.

الكلمات المفتاحية: تحسين جودة تعلم التربية الدينية الإسلامية من خلال نظام اليوم الدراسي الكامل.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur senantiasa ke hadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis diberi kesempatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah bersusah payah mengajak umatnya dari alam kegelapan hingga ke alam terang benderang saat ini yang dilandasi oleh keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT.

Skripsi ini berjudul **“Peningkatan Kualitas Pembelajaran PAI Melalui Sistem *Full Day School* Di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan”**. Disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan guna menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dari mulai penyusunan proposal penelitian, sampai dengan selesainya skripsi ini. Untuk itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Lazuardi, M.Ag, selaku Pembimbing I dan Ibu Nursri Hayati, M.A, selaku Pembimbing II yang selalu berkenan meluangkan waktunya dan selalu bersemangat dalam memberikan bimbingan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN) Padangsidimpuan serta bapak Dr. Erawadi, M.Ag sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik Dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A, sebagai Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Serta bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Padangsidimpuan beserta Stafnya yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan moral kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam, bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A dan Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd. Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Padangsidimpuan beserta staf-staf yang telah memberikan nasehat dan sumbangan pemikiran serta dukungan moral maupun materil kepada penulis selama proses pembuatan skripsi hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag, S.S. M.Hum, selaku Kepala UPT Pusat Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Padangsidimpuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
6. Bapak Dr. Lazuardi M.Ag, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan pengarah, bimbingan, motivasi dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan perkuliahaan dan skripsi ini.

7. Bapak serta Ibu Dosen UIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Terimakasih kepada ibu Asma Edi Hasan, M.Pd, selaku Kepala Sekolah dan ibu Laila Sari, S.Pd. G.r sebagai Wakasek Bidang Kurikulum dan bapak Habid Malik Rangkuti, S.Pd sebagai Wakasek Bidang Kesiswaan, dan Ibu Nita Nuriyanti Putri Dalimunthe, S.Pd selaku pamong penelitian di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan dan Ibu Ainul Fitri Daulay, S.Pd, selaku Guru Pendidikan Agama Islam, bapak Pariadi Marbun, S.Pd, selaku Guru Pendidikan Agama Islam, bapak Muhammad Baik, S.Pd, selaku Guru Pendidikan Agama Islam, dan Siswa di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan telah banyak memberikan bantuan informasi demi selesainya skripsi ini.
9. Teristimewa kepada Ayahanda (Emrizal Koto) dan Ibunda (Kholidah Nasti) tercinta, tetes air mata, cucuran keringat, bantuan do'a dan motivasi yang selalu diberikan kepada saya, yang tidak akan pernah terlupakan.
10. Kepada keluarga besar paman saya Misman Lubis yang telah memberikan motivasi dan semangat serta memberikan bantuan dalam bentuk material dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada abang, dan kakak, serta adek yang paling penulis cintai Dewa Purnawa Jaya (abang), Tri Purnama Jaya (abang), Oki Purnama Dewi (kakak), Efrizal Ananda (adek), Andreyan Maulana (adek), Fauzan Alfatih (adek), Putri Sakinah (adek), Nazuroh Ilmi (adek), Sahara Putri (adek), Cahaya Purnama Dewi (adek), Samsu Rizal (adek), Yogi (adek), Farhan (adek), Aya (adek).

12. Terimakasih kepada rekan-rekan Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 yang selalu memberikan semangat dalam menyusun skripsi ini. Dan terimakasih juga kepada sahabat saya terkasih dan kawan sekamar serta kawan seperjuangan susah maupun senang Mori Suatus Sholeh, Nurjaini Pulungan, Hotna Sari Hasibuan yang sudah menemani saya dalam menyelesaikan skripsi ini semoga kita sukses selalu. Dan saya juga tidak lupa berterimakasih kepada teman seperjuangan yang paling saya sayangi dan yang memberikan pengalaman yang berkesan selama di UIN, Della Selfia, Dore Wati Murni Lo, Yuni Sartika, Nurhasanah, Putri Wulandari, Elida Yana Siregar.

Semoga Allah SWT, senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah SWT, semoga kita semua mendapat petunjuk dan hidayahnya untuk kesuksesan dunia dan akhirat

Padangsidempuan, Juni, 2024
Penulis,

Fitri Wulandari
NIM. 1920100080

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI	
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGJI SEIDANG MUNAQSYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	6
C. Batasan Istilah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	11
1. Kualitas Pembelajaran	11
a. Pengertian Kualitas Pembelajaran.....	11
b. Ciri Pembelajaran Yang Berkualitas	11
c. Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pembelajaran	12
d. Komponen Yang Membentuk Pembelajaran Yang Berkualitas ...	13
2. Pendidikan Agama Islam	14
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam	14
b. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam	14
c. Tujuan Pendidikan Agama Islam	17
d. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	17
e. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam.....	18
3. <i>Full Day School</i>	19
a. Pengertian <i>Full Day School</i>	19
b. Tujuan <i>Full Day School</i>	20
c. Sistem Pembelajaran <i>Full Day School</i>	21
d. Kelebihan <i>Full Day School</i>	24
e. Kelemahan Atau Kekurangan <i>Full Day School</i>	24
B. Penelitian Terdahulu.....	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	30
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian	30
C. Subjek Penelitian	31
D. Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Pengelolaan Dan Analisis Data	35
G. Teknik Penjamin Keabsahan Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum.....	40
1. Sejarah Berdirinya SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan.....	40
2. Visi dan Misi SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan	41
3. Letak Geografis	42
4. Keadaan Sarana Dan Prasarana	42
5. Data Guru	44
6. Struktur Organisasi Lembaga	45
7. Program Peningkatan Prestasi Siswa.....	47
B. Temuan Khusus	48
1. Penerapan Sistem Pembelajaran <i>Full Day School</i> Dalam Bentuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran PAI di SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan	48
2. Peranan Sistem Pembelajaran PAI Melalui Sistem <i>Full Day School</i> Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan	57
3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Sistem Pembelajaran PAI Melalui <i>Full Day School</i> di SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan	62
C. Analisis Hasil Penelitian.....	67
D. Keterbatasan Penelitian	73

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran-saran	78

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Keadaan Sarana Dan Prasarana SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan	42
Tabel 4.2	Data Guru Dan Pegawai SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan	44
Tabel 4.3	Daftar Siswa SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan.....	46
Tabel 4.4	Daftar Keamanan/ Satpam/CS	47
Tabel 4.5	Waktu Pelaksanaan SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan.....	51
Tabel 4.6	Kurikulum SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Untuk terlaksananya suatu pendidikan harus ada tujuan komponen di atas, setelah tujuh komponen itu ada pemerintah tinggal menyusun sebuah rancangan yang terencana dan terarah atau yang sering disebut kurikulum. Pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang ada dalam masyarakat, dengan demikian bagaimanapun sederhananya peradaban masyarakat di dalamnya terjadi dan berlangsung proses pendidikan.

Pendidikan juga memiliki peranan penting dalam setiap membentuk kepribadian dan karakter peserta didik di masa yang akan datang dan sekaligus juga mempunyai fungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan kualitas kehidupan manusia. Pendidikan menjadi cita-cita bagi setiap umat manusia terutama yang cinta kepada kebaikan, karena pendidikan merupakan salah satu media untuk mengangkat derajat manusia, bangsa dan negara sekaligus menyadarkan mereka untuk menuju pada kebahagiaan dan kesempurnaan

¹ Pupu Saeful Rahmat, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 6.

kehidupan baik di dunia maupun di akhirat nanti. Hal tersebut sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11, bahwasanya Allah berjanji akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman terutama bagi mereka yang berilmu pengetahuan yang luas dengan beberapa derajat. Adapun bunyi ayatnya adalah sebagai berikut:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya:Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, Berilah kelapangan didalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.²

Pendidikan merupakan antisipatoris, karena apa yang dilaksanakan dalam pendidikan sekarang akan diterapkan dalam kehidupan manusia dimasa yang akan datang. Maka dari itu pendidikan saat ini harus mampu menjawab persoalan-persoalan yang dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi terutama pada saat ini.Berdasarkan perbaikan dan perubahan yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan maka banyaknya program-program pendidikan yang ditawarkan sebagai alternatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri.

Salah satu program unggulan yang ditawarkan pemerintah dalam upaya meningkatkan keberhasilan belajar siswa adalah dengan menerapkan *full day*

² Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2010), hlm. 20.

school dimana pada sistem ini waktu bermain anak akan sedikit berkurang dan mereka lebih difokuskan untuk belajar disekolah. Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, serta membimbing seorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga ia mencapai kualitas diri yang lebih baik. Inti pendidikan adalah usaha mendewasakan manusia seutuhnya (lahir dan batin), baik oleh dirinya sendiri maupun orang lain dalam arti tuntutan agar anak didik memiliki kemerdekaan berpikir, merasa, berbicara, dan bertindak serta percaya diri dengan penuh rasa tanggung jawab dalam setiap tindakan dan perilaku sehari-hari.³

Peran orang tua untuk membimbing pertumbuhan anaknya sejak dini menjadi sangat urgen bagi peletakan dasar pendidikan atau kehidupan anaknya dikemudian hari. Namun pada kenyataannya, tidak sedikit keluarga yang tidak cukup mampu memberikan pendidikan agama yang baik pada anak. Hal ini mungkin disebabkan kurangnya pengetahuan agama orang tua, dan kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan agama anak. Realitas semacam ini tentu

³ Hamdan Hasibuan, *Landasan Dasar Pendidikan*, (Padang: Erka CV. Rumahkayu Pustaka Utama, 2020), hlm. 6.

akan berimbas pada pengajaran pendidikan agama islam (PAI) dan pembentukan prilaku keagamaan pada anak selain org tua, lembaga pendidikan formal memegang peran yang tidak kalah penting bagi peletakkan dasar pendidikan pada anak.

Seorang dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya karena belajar. Potensi ini sangat berguna bagi semua peserta didik untuk dapat memenuhi kebutuhannya dalam kehidupan ini. Sebagai bentuk tanggung jawab sebuah lembaga pendidikan dalam mengajarkan pendidikan Agama Islam (PAI) kepada para siswanya, di SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan telah melaksanakan sistem pembelajaran PAI melalui sistem *full day school*.

Full day school sendiri merupakan satu istilah dari proses pembelajaran yang dilaksanakan secara penuh, aktifitas anak lebih banyak dilakukan disekolah dari pada dirumah. Meskipun begitu proses pembelajaran yang dilakukan disekolah tidak hanya berlangsung di dalam kelas, karena konsep awal dibentuknya sistem *full day school* ini bukan menambah materi ajar dan jam pelajaran yang sudah di tetapkan departemen pendidikan nasional seperti yang ada dalam kurikulum tersebut.

Melainkan tambahan jam sekolah digunakan untuk pengajuan materi ajar yang disampaikan dengan metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan untuk menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan, menyelesaikan tugas dengan bimbingan guru, pembinaan mental jiwa dan moral anak.⁴ Dengan kata lain konsep dasar dari *full day school* adalah *integrated curriculum* dan

⁴ Sehudin, *Pengaruh Pembelajaran Full Day School Terhadap Akhlak Anak*, (Surabaya: Ampel, 2005), hlm. 45.

integrated activity yang merupakan bentuk pembelajaran yang diharapkan dapat membentuk seorang anak (siswa) yang berintelektual tinggi yang dapat memadukan aspek ketrampilan dan pengetahuan dengan sikap yang baik.

Sebagai solusi alternatif pelaksanaan *full day school* ditunjang dengan berbagai alasan yang patut dipertimbangkan dalam pendidikan siswa. Disamping ada sebagian yang percaya bahwa program sekolah yang dapat mempersiapkan anak-anak lebih baik. Adapun garis-garis besar program *full day school* adalah sebagai berikut:

1. Membentuk sikap yang islami
2. Pengetahuan dasar tentang akhlak terpuji dan tercela
3. Pengetahuan dasar tentang Imam, Islam, dan Ihsan
4. Kecintaan kepada Allah dan Rasul-nya
5. Mengetahui dan terampil dalam beribadah sehari-hari
6. Memahami secara sederhana isi kandungan alamiyah sehari-hari.⁵

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem pembelajaran *full day school* adalah keterikatan antara unsur-unsur dalam pembelajaran seperti lingkungan tempat belajar, metode, strategi, teknologi, dan media agar terjadi tindak belajar yang aktif dan kreatif. Jika kondisi seperti ini, maka peserta didik akan bisa menjadi aktif membangun konsep bertanya, bekerja, terlibat, berprestasi dan memecahkan masalah. Disamping itu, guru harus kreatif, artinya guru dapat mengembangkan kegiatan yang menarik dan beragam, membuat alat bantu belajar dan memanfaatkan lingkungan.

⁵ Fikrotuma, "Full Day School Sebagai Penguatan Pendidik Karakter", *Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, Volume 05, No. 02 Juli 2017, hlm. 316.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian termotifasi untuk mengangkat tema ini dengan judul “*Peningkatan Kualitas Pembelajaran PAI Melalui Sistem Full Day School Di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan*”

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini lebih terfokus pada “Peningkatan Kualitas Pembelajaran PAI Melalui Sistem *Full DaySchool* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan”.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami judul yang terdapat dalam penelitian ini, maka penelitian harus menjelaskan istilah-istilah untuk memudahkan pemahaman yang digunakan dalam penelitian ini, istilah-istilah tersebut adalah:

1. Peningkatan

Peningkatan adalah sebuah cara atau mendapatkan keterampilan atau mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik.⁶

2. Kualitas

Kualitas adalah mutu, tingkat baik dan buruknya sesuatu, derajat atau taraf (kepandaian, kecakapan). Kualitas menunjukkan kepada suatu perubahan dari yang rendah menjadi tinggi atau sebaliknya.⁷

⁶ Siti Hertanti, Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran, *Jurnal Moderat*, Volume 4, No. 4, 2018, hlm.72.

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 744.

3. Pembelajaran

Pengertian pembelajaran (instruction) merupakan akumulasi dari konsep mengajar (teaching) dan konsep belajar (learning). Penekanannya terletak pada perpaduan antara keduanya, yakni kepada penumbuhan aktivitas subjek didik laki-laki dan perempuan. Konsep tersebut sebagai suatu sistem, sehingga dalam sistem pembelajaran ini terdapat komponen-komponen yang meliputi siswa, tujuan, materi untuk mencapai tujuan, fasilitas dan prosedur, serta alat atau media yang harus dipersiapkan. Dengan kata lain, pembelajaran sebagai suatu sistem yang bertujuan, perlu direncanakan oleh guru berdasarkan kurikulum yang berlaku.⁸

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha dan proses penanaman sesuatu pendidik secara kontinyu antara guru dan siswa, dengan akhratul kharimah sebagai tujuan akhir. Penanaman nilai-nilai islam dalam jiwa, rasa, dan pikir, serta keserasian dan keseimbangan adalah karakteristik utamanya.⁹

5. *Full Day School*

Kata *full day school* berasal dari bahasa inggris yakni dari kata *full day* dan *school*. *Full Day* artinya penuh dan kata *school* artinya sekolah. *Full day school* yang dimaksud adalah program sekolah di mana proses pembelajaran dilaksanakan sehari penuh di sekolah. Dengan kebijakan seperti ini maka

⁸ Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 2.

⁹ Mokh. Iman Firmansyah, Pendidikan Agama Islam Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Talim*, Volume 17, No. 2, 2019, hlm. 83.

waktu dan kesibukan anak-anak lebih banyak dihabiskan di lingkungan sekolah dari pada di rumah.

D. Rumusan Masalah

Untuk mengkaji permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana penerapan sistem *full day school* untuk membentuk peningkatan kualitas pembelajaran PAI di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan?
2. Bagaimana hasil penerapan dari sistem pembelajaran *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan sistem pembelajaran PAI melalui *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan sistem pembelajaran *full day school* dalam bentuk peningkatan kualitas pembelajaran PAI di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui hasil pembelajaran sistem *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan sistem pembelajaran PAI melalui *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dikemukakan pada pembahasan sebelumnya. Maka penelitian ini diharapkan berguna baik secara teoritis maupun praktis sehingga dapat membawa manfaat ilmiah.

1. Secara Teoritis.

- a. Sebagai perbandingan bagi penelitian yang lain terkait dengan peningkatan kualitas pembelajaran PAI melalui sistem *full day school* khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama islam.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya pada kajian yang sama tetapi pada ruang lingkup yang luas dan mendalam.

2. Secara Praktis

a. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan oleh kepala sekolah sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan.

b. Bagi guru

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai strategi pembelajaran sistem *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan.

c. Bagi wali murid

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menjadi pendampingan anak dalam proses belajar khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

d. Bagi penulis

Menambah pengalaman dan wawasan ilmu pengetahuan dalam melaksanakan penelitian serta untuk memenuhi salah satu persyaratan program S1 untuk memperoleh gelar sarjana.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan penelitian proposal ini maka perlu dibuat sistematika pembahasan dengan beberapa BAB sebagai berikut:

BAB I, pendahuluan dengan menjelaskan latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, kajian pustaka dari penelitian meliputi sesuai dengan judul maka pembahasan pada bab ini berisi tentang peningkatan kualitas pembelajaran PAI melalui sistem *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan.

BAB III, metodologi penelitian yang mencakup lokasi dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, teknik uji keabsahan data.

BAB IV, Hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan. Berupa temuan umum, dan temuan khusus yaitu terkait peningkatan kualitas pembelajaran PAI melalui sistem *full day school* di SM IT Darul Hasan Padangsidimpuan.

BAB V, Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang didasarkan kepada penemuan peneliti dan dilengkapi dengan daftar literature dan lampiran-lampiran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kualitas Pembelajaran

a. Pengetian Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran merupakan faktor yang sangat berperan dalam meningkatkan hasil pembelajaran sehingga dapat pula meningkatkan kualitas pendidikan. Karena tujuan dari berbagai program pendidikan adalah terlaksananya pembelajaran yang berkualitas.¹⁰

Kualitas pembelajaran merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa tinggi kualitas interaksi antara guru dengan siswa yang terjadi dalam tempat pembelajaran (ruang kelas) untuk mencapai tujuan pembelajaran. Interaksi tersebut melibatkan guru dan siswa yang dilakukan dalam lingkungan tertentu dengan dukungan sarana dan prasarana tertentu. Kualitas pembelajaran akan tergantung dan dipengaruhi oleh guru, siswa, fasilitas pembelajaran, lingkungan kelas dan iklim kelas.¹¹

b. Ciri Pembelajaran Yang Berkualitas

Pembelajaran berkualitas dilakukan oleh guru yang berkualitas. Kualitas pembelajaran ataupun kualitas guru dapat dilihat dari interaksi, keaktifan dan pemahaman siswa dalam kegiatan pembelajaran. Adapun pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menuntut keaktifan

¹⁰ Chairani, *Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pkn Melalui Metode Team Game Tournament (TGT) Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 05 Lebong*, (Puwokerto: CV. Tatakata Grafika, 2021), hlm. 19

¹¹ Chairani, *Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pkn Melalui Metode Team Game Tournament (TGT) Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 05 Lebong...*, hlm. 19-20.

siswa. Siswa tidak lagi di tempatkan dalam posisi sebagai penerima bahan ajaran yang diberikan guru saja, tetapi subjek yang aktif melakukan proses berpikir, mencari, mengolah, menyimpulkan, dan menyelesaikan masalah.¹²

Adapun ciri pembelajaran yang berkualitas adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran yang mampu memaksimalkan peran aktif siswa selama proses pembelajaran
- 2) Pembelajaran yang mampu mencapai ketuntasan belajar yang telah diterapkan
- 3) Pembelajaran yang mendorong tumbuhnya daya kreatifitas (berpikir) dan tumbuhnya beragam keterampilan peserta didik secara maksimal.
- 4) Pembelajaran yang mampu membawa perubahan perilaku peserta didik secara positif konstruktif (berakhlak mulia)
- 5) Pembelajaran yang mampu menumbuh sikap mental positif, yaitu cinta kepada perkembangan iptek, tolerir, kerja sama, multicultural, demokratis, sikap mental dinamik, dan cinta taat pada Allah SWT.¹³

c. Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran dapat dikatakan berkualitas apabila dapat tercapainya suatu tujuan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran antara lain:

- 1) Faktor kurikulum
- 2) Faktor tenaga kependidikan atau dosen
- 3) Faktor suasana akademik

¹² Hanafiah & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2010), hlm. 93.

¹³ Arifin, *Upaya Diri*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), hlm. 138.

4) Faktor sarana dan prasarana

5) Faktor mahasiswa.¹⁴

d. Komponen yang membentuk pembelajaran yang berkualitas

1) Siswa yakni seorang yang bertindak sebagai pencari, penerima dan penyimpanan isi pembelajaran yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.

2) Guru seorang yang bertindak sebagai pengelola pembelajaran yang efektif.

3) Tujuan yakni pernyataan tentang perubahan perilaku yang diinginkan terjadi pada siswa setelah mengikuti pembelajaran, perubahan, kognitif, psikomotorik, dan efektif.

4) Metode yakni cara yang teratur untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapat informasi dari orang lain, dimana informasi tersebut dibutuhkan mereka untuk mencapai tujuan.

5) Isi pelajaran yakni segala informasi berupa fakta, prinsip, dan konsep yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

6) Media yakni bahan pembelajaran dengan atau tanpa peralatan yang digunakan untuk menyajikan informasi kepada para siswa agar mereka dapat mencapai tujuan.

7) Evaluasi yakni cara tertentu yang digunakan untuk menilai suatu proses dan hasilnya.¹⁵

¹⁴ Jumaidin, *Kualitas Pembelajaran dan kesiapan kerja lulusan pendidikan Vokasi*, (Pustaka Indonesia: Rizmedia, 2023), hlm. 22.

¹⁵ Tety Nur Cholifah, "Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran", *Jurnal Of Natural Science Education*, Volume 01, No. 02, 2018, hlm. 69.

2. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam dapat dilihat pada peraturan pemerintah No 55 tahun 2007. Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan sikap kepribadian dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan.¹⁶

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal dan memahami, menghayati hingga mengimani dan bertakwa serta berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam. Pendidikan agama islam sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan hadis melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.¹⁷

b. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar yaitu landasan atau fondamen dapat berpijak atau tegaknya sesuatu agar sesuatu tersebut tegak dan kukuh. Dasar pendidikan islam secara garis besar ada tiga yaitu Al-Qur'an, As-Sunnah dan perundang-undangan yang berlaku di negara kita.

¹⁶ Haidar Putra Daulay & Nurussakinah Daulay, *Pembentukan Akhlak Mulia Tinjauan Pendidikan Agama Islam Dan Psikologi Positif*, (Medan: Perdana Publishing, 2022), hlm. 6.

¹⁷ Dr. Hj. Asfiati, *Visualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Versi Program Merdeka Belajar Dalam Tiga Era Revolusi Industri 5.0, Era Pandemi Covid-19, Dan Era New Normal*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 48.

1) Al-Quran

Al-Qur'an adalah firman Allah yang merupakan mukjizat, yang diturunkan kepada nabi dan rasul terakhir dengan perantara malaikat jibril yang tertulis di dalam mushaf yang disampaikan kepada kita secara mutawatir yang diperintahkan membacanya, yang dimulai dengan surat Al-Fatihah dan ditutup dengan surat Annas.¹⁸ Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 2 sebagai berikut:

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Artinya : “Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa.” (QS. Al Baqarah : 2).

2) Al-Hadis

Al-Hadis/Sunah adalah ucapan dan perbuatan serta sikap Nabi Muhammad SAW. Bahkan mereka yang tidak berkenaan mengacu kepada Al-Hadis disebut sebagai kelompok ingkar sunah. Adalah riskan mengkaji islam tanpa mengkaji perkataan, perbuatan dan sikap pembawa risalah itu sendiri.¹⁹ Yang dimaksud dengan pengakuan itu ialah kejadian atau perbuatan orang lain yang diketahui rasullullah dan beliau membiarkan saja terjadi atau perbuatan itu berjalan. Hadis/sunnah berisi petunjuk (pedoman) untuk kemaslahatan hidup manusia dalam segala aspeknya untuk membina umat menjadi manusia seutuhnya atau

¹⁸ Aminuddin, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 46.

¹⁹ Inu Kencana Syafie, *Al-Qur'an Dan Ilmu Administrasi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 9.

muslim yang bertaqwa, dan membimbing umat menuju peradaban dan kebenaran sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Jumua' ayat 2:

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ ۖ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٢﴾

Artinya: Dialah yang mengutus seorang rasul kepada kaum yang buta huruf dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayatnya, mengucikan (jiwa) mereka dan mengajarkan kepada mereka Kitab (Al-Qur'an) dan Hikmah (Sunnah), meskipun sebelumnya, mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata.

Dengan demikian sangat tepat menjadikan Al-Qur'an dan Al-Hadis/Sunnah sebagai dasar pendidikan agama Islam, sehingga segala proses, tujuan, pengembangan, dan kegiatan dalam pendidikan dan pembelajaran mengacu pada ajaran-ajaran yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan Al-Hadis/Sunnah, sehingga Al-Quran dan Al-Hadis/Sunnah melekat dan menyatu dalam jiwa mereka baik para pembuat kebijakan, pendidikan, anak didik, orang tua dan masyarakat umum.

3) Ijtihad

Dari segi bahasa arti ijtihad adalah mengerjakan sesuatu dengan segala kesungguhan. Mengerjakan apa saja, asalkan dilakukan dengan penuh kesungguhan adalah berijtihad namanya. Kata Ijtihad memang tidak digunakan kecuali untuk perbuatan yang harus dikerjakan dengan susah payah. Sedangkan menurut arti istilah, yang disebut ijtihad ialah

mengerahkan segala potensi dan kemampuan semaksimal mungkin untuk menetapkan hukum-hukum syari'ah.²⁰

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama islam menanamkan takwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk manusia berprilaku dan berbudi luhur menurut ajaran islam.²¹

Tujuan Pendidikan Agama dapat disimpulkan yaitu mendidik anak, agar mereka menjadi muslim untuk berkembang secara komprehensif baik segi ilmu maupun segi nilai-nilai Agama, sehingga tercipta generasi muslim yang tangguh dan handal secara keilmuan dan akhlak atau budi pekerti, Artinya Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk kepribadian luhur yang berilmu dan menghambakan diri kepada Allah SWT.

d. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Fungsi Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT. Yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya kewajiban menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuh kembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

²⁰ Aminuddin, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum...*, hlm. 62-63.

²¹ H.M Arifin, *Ilmu Pendidikan Agama Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*. (Bandung: Bumi Aksara. 2008), hlm. 29.

- 2) Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup didunia dan di akhirat.
- 3) Penyesuaian mental, yakni menyesuaikan diri dengan lingkungan sesuai dengan ajaran agama islam tanpa terpengaruh oleh budaya agama lain.
- 4) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengamalan ajaran islam yang lurus.
- 5) Pencegahan, yaitu untuk menangkai hal-hal negatif dari lingkungan yang kurang sesuai dengan ajaran islam.
- 6) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang Agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara jelas sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.²²

e. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam berorientasi kepada ruang lingkup keyakinan , dimana mengatur hubungan dengan alam dan seisinya, peribadatan merupakan tingkah laku manusia yang berhubungan dengan konsekuensi atas pengakuannya dan serta sistem nilai yang mengatur manusia dengan alam semesta berkaitan dengan keyakinan. Adapun ruang lingkup pendidikan agama islam secara terperinci dapat diuraikan pada materi ajar pelajaran pendidikan agama islam adalah sebagai berikut:

- 1) Al-Qur'an, Materi Al-Qur'an diberikan dengan kajian tentang pengertian Al-Qur'an.

²² Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis kompetensi*. (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 33.

- 2) Hadis sebagai perkataan, perbuatan dan hal ihwal Rasullullah sebaiknya dijadikan peserta didik sumber dalam mencari hikmah, membina karakter serta mencerminkan kebiasaan.
- 3) Fikih, masalah fikih adalah masalah yang dinamis dan unik untuk dikaji kajian-kajian fikih selalu berkembang sesuai dengan keadaan zaman.
- 4) Akidah akhlak, materi akidah akhlak mencakup keyakinan kepada Allah dengan jalan memahami nama-nama dan sifatnya, keyakinan terhadap malaikat, roh, setan, iblis dan makhluk-makhluk gaib lainnya, kepercayaan terhadap nabi, kitab-kitab suci, dan hari kiamat.
- 5) Sejarah kebudayaan Islam, peserta didik dikenalkan dengan sejarah. Sejarah dijadikan cerminan dalam berbuat dan bertingkah laku.²³

3. Full Day School

a. Pengertian Full Day School

Kata *full day school* berasal dari bahasa Inggris dimana *full* artinya penuh *day* artinya sekolah. Yaitu sekolah sepanjang waktu namun pengertian *full day school* menurut istilah adalah sebuah sekolah yang memberlakukan jam belajar seharian penuh antara jam 07.00-15.30.

Full day school yang dimaksud adalah program sekolah dimana proses pembelajaran dilaksanakan seharian penuh di sekolah. Dengan

²³ Dr. Hj. Asfiati, *Visualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Versi Program Merdeka Belajar Dalam Tiga Era Revolusi Industri 5.0, Era Pandemi Covid-19, Dan Era New Normal...*, hlm. 54-55.

kebijakan seperti ini maka waktu dan kesibukan anak-anak lebih banyak dihabiskan dilingkungan sekolah dari pada dirumah.²⁴

Aktifitas siswa siswi disekolah tidak terbatas hanya di kelas seperti belajar, sedangkan aktivitas yang ditawarkan dalam program *Full day school* yaitu berupa “*Integrated Activity*” dengan pendekatan ini maka seluruh program dan aktivitas anak disekolah mulai dari belajar, bermain, makan dan ibadah di kemas dalam suatu sistem pendidikan. Dengan sistem ini pula diharapkan mampu memberikan nilai-nilai kehidupan yang islam pada anak didik secara utuh dan interaksi dalam tujuan pendidikan. Konsep pendidikan yang dijalankan sebenarnya adalah konsep *Effective school* yaitu bagaimana menciptakan lingkungan yang efektif bagi anak didik sebagai konsekuensinya, anak-anak didik diberi waktu lebih banyak dilingkungan sekolah.²⁵

b. Tujuan *Full Day School*

Secara umum tujuan *full day school* mengacu pada tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam undang-undang sistem pendidikan nasional pasal 3 yaitu :

1. Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.
2. Untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia,

²⁴ Asmuni, *Manajemen Pembelajaran Full Day School Pada Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023), hlm. 7.

²⁵ Asmuni, *Manajemen Pembelajaran Full Day School Pada Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah...*, hlm. 8

sehat, berilmu, cakap kreatif, menjadi warga negara yang demokratis secara bertanggung jawab.²⁶

c. Sistem Pembelajaran *Full Day School*

Sistem pembelajaran *full day school* adalah salah satu inovasi baru dalam bidang pendidikan. Karena dalam sistem pembelajaran *full day school* yang lebih ditekankan adalah pembentukan akidah dan akhlak untuk menanamkan nilai-nilai yang positif. Agar semua dapat terakomodir, kurikulum dalam sistem pembelajaran *full day school* didesain untuk menjangkau masing-masing bagian dari perkembangan peserta didik. Konsep pengembangan dan inovasi sistem pembelajaran.

Full day school merupakan suatu sistem pembelajaran yang dilakukan secara penuh, dimana aktifitas anak banyak dilakukan disekolah daripada dirumah. Konsep dasar dari *full day school* adalah *integrated curriculum* dan *integrated activity* yang merupakan bentuk pembelajaran yang diharapkan dapat membentuk seorang anak (siswa yang berintelektual tinggi yang dapat memadukan aspek keterampilan dan pengetahuan dengan sikap yang baik.²⁷

Full day school adalah untuk mengembangkan kreatifitas yang mencakup integrasi dari kondisi tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sistem pembelajaran *full day school* merupakan pengemasan dalam hal metode belajar yang berorientasi pada kualitas pendidikan

²⁶ Asmuni, *Manajemen Pembelajaran Full Day School Pada Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah...*, hlm. 10.

²⁷ Lis Yulianti Syafrida Siregar, *Full Day School Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter (Perspektif Psikologi pendidikan Islam)*, *Jurnal Pendidikan Manajemen Islam*, Volume 05, No. 02, 2017.

berlangsung selama sehari penuh dengan penggunaan format game (permainan) yang menyenangkan dalam pembelajarannya.

Hal ini diterapkan dalam sistem pembelajaran ini dengan tujuan agar proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dalam suasana yang menyenangkan, karena dilandasi dengan permainan yang menarik sehingga motivasi belajar siswa akan meningkat, walaupun berlangsung selama sehari penuh. Permainan dalam pembelajaran adalah salah satu aktifitas yang digunakan untuk mendorong tercapainya tujuan instruksional. Tujuan utama bimbingan yang diberikan guru adalah untuk mengembangkan semua kemampuan siswa agar mereka berhasil mengembangkan hidupnya pada tingkat atau keadaan yang lebih layak dibandingkan dengan sebelumnya.

Semula sistem pembelajaran *full day school* dikhawatirkan sulit diterima masyarakat, terutama siswa, Hal ini di anggap dapat memberatkan siswa karena siswa harus berada dalam lingkungan sekolah selama sehari penuh, kecuali pada hari jum'at dan sabtu hanya sekolah setengah hari karena di gunakan untuk mengikuti ekstrakurikuler seperti : KIR, MPR, Pramuka, Teater, dan lain-lain.

Namun, dengan menggunakan metode *role playing* atau bermain peran dilakukan dengan cara mengarahkan peserta didik untuk menirukan suatu aktivitas atau mendramatisasikan situasi, ide, atau karakter khusus. Guru menyusun dan memfasilitas permainan peran kemudian ditindak lanjuti dengan diskusi.²⁸

²⁸ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 170.

Metode tanya jawan adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic* sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa. Guru bertanya siswa menjawab, atau siswa bertanya guru menjawab. Dalam komunikasi ini terlihat adanya hubungan timbal balik secara langsung antara guru dan siswa.²⁹

Metode diskusi dalam pendidikan adalah suatu cara penyajian penyampaian bahan pelajaran, dimana pendidik memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk mengadakan pembicaraan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas sesuatu masalah.³⁰ Suatu cara mengelola pembelajaran dengan penyajian materi melalui pemecahan masalah, atau analisis sistem produk teknologi yang pemecahannya sangat terbuka. Suatu diskusi dinilai menunjang keaktifan siswa bila diskusi itu melibatkan semua anggota diskusi dan menghasilkan suatu pemecahan masalah. *Format game* (permainan) dan belajar di alam (*back to natural learning*) juga diterapkan dalam sistem pembelajaran *full day school* ini dengan tujuan agar proses belajar mengajar penuh dengan kegembiraan, karena permainan dapat menarik siswa untuk belajar, meskipun berlangsung sehari penuh. Wujud dari kegembiraan dalam belajar dapat dilihat dari bangkitnya minat, terciptanya makna pemahaman serta nilai yang membangkitkan semangat maju pada diri siswa.

²⁹ Istarani, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*, (Medan: Media Persada, 2014), hlm. 16.

³⁰ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2018), hlm.467.

Lingkungan yang ditata dengan baik dapat menjadi sarana yang bernilai dalam membangun dan mempertahankan sifat positif yang merupakan aset berharga dalam belajar. Semua teknik belajar dengan menggunakan permainan bukanlah tujuan, melainkan sarana sekedar untuk mencapai tujuan yaitu meningkatkan pembelajaran.

d. Kelebihan *Full Day School*

- 1) Anak mendapatkan pendidikan umum untuk antisipasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan.
- 2) Anak mendapatkan pendidikan keislaman secara layak dan profesional
- 3) Anak mendapatkan kelebihan yang bersifat antisipatif terhadap perkembangan sosial budaya.
- 4) Potensi anak tersalurkan melalui kegiatan ekstrakurikuler
- 5) Perkembangan bakat minat dan kecerdasan anak terantisipasi sejak dini.³¹

e. Kelemahan *Full Day School*

- 1) Sistem *full day school* bisa menimbulkan rasa bosan pada siswa. Sistem pembelajaran dengan pola *full day school* membutuhkan kesiapan baik fisik, psikologis, maupun intelektual yang bagus mengembangkan kreatifitas dan anak lebih terkontrol dengan baik.³²
- 2) Egoisme yaitu minimnya sosialisasi sering menyebabkan anak memiliki perasaan sombong dan tinggi hati.³³

³¹ Rohmad, Muh. Hizbul Muflihin, Agus Sriyanto, *Evaluasi Full Day School*, (Purwokerto: Universitas Jedral Soedirman, 2019), hlm. 19.

³² Jamal Ma'mur Asmani, *Full Day School Konsep Manajemen Dan Quality Control*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 31-34.

³³ Jamal Ma'mur Asmani, *Full Day School Konsep Manajemen Dan Quality Control...*, hlm. 31-53.

3) Sistem *Full day School* memerlukan perhatian dan kesungguhan manajemen bagi pengelola, agar proses pembelajaran pada lembaga pendidikan yang berpola *full day school* dapat berlangsung optimal sangat dibutuhkan perhatian dan curahan pemikiran terlebih dari pengelolaanya, bahkan pengorbanan baik fisik, psikologis, material dan lainnya.³⁴

B. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi yang ditulis oleh Della Arnesti Liana, NIM 1411010038, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Islam Lampung, lulus pada tahun 2019, dengan judul **“Penerapan *Full Day School* Dan Kontribusinya Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI Di SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung.”**

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah peneliti kualitatif yaitu suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Proses penelitian ini yaitu melakukan observasi terhadap orang dalam kehidupan sehari-hari.

Dan metode penelitian bersifat deskriptif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivism, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek ilmiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal,

³⁴ Farid setyawan, Ismail Fauzi, Bunga Fatwa, ddk, Analisis Kebijakan Pendidikan *Full Day School* Di Indonesia, *Jurnal Pendidikan*, Volume 30, No. 3, 2021, hlm. 375.

teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Hasil dari penelitian ini membahas bahwasannya Sistem *Full Day School* yang diterapkan di SMK Bina Ratih Karya Bandar Lampung terbukti berkontribusi menjadikan peserta didik memiliki pengetahuan umum dan agama yang sama-sama baiknya. Hal ini terlihat dari prestasi yang berhasil diraih para siswa. Prestasi siswa tidak terbatas pada mata pelajaran umum saja, pada pelajaran agama islam para siswa juga berhasil melaksanakan pengalaman ibadah dengan baik, serta terlihat karakter siswa lebih islami dengan akhlakul karimah yang tampak oleh mata, berbeda dengan kondisi siswa pada masa sebelumnya.

Bukti lain bahwa hasil sistem *full day school* yang diterapkan di SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung untuk meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya dalam pelajaran yang masuk rumpun PAI adalah keberhasilan para alumni lembaga ini masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yang tergolong favorit dan dalam bermasyarakat dapat ikut berperan aktif dalam perkara keagamaan dengan berakhlak baik.

2. Skripsi yang ditulis oleh Popi Nopita Sari, NIM 1611210118, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, lulus pada tahun 2021, dengan judul "**Penerapan Sistem *Full Day School* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 24 Kota Bengkulu.**"

Jenis penelitian yang digunakan pada peneliti adalah peneliti kualitatif-deskriptif, yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan atau diistilahkan dengan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data. Penelitian ini dilakukan pada kondisi objek yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabung, data yang dihasilkan bersifat deskriptif dan analisis data dilakukan secara induktif dan peneliti ini lebih menekankan pada makna dari pada *generalisasi*.

Sedangkan penelitian atau keabsahan datanya menggunakan teknis triangulasi. Lokasi penelitian adalah SMP Negeri 24 Kota Bengkulu yang beralamat di jalan Terminal Regional Kelurahan Pekan Sabtu, Kecamatan Selebar.

Hasil dari penelitian ini membahas bahwasanya penerapan sistem *full day school* dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 24 Kota Bengkulu sudah baik dan efektif karena guru Pendidikan Agama Islam telah menjalankan tugas sebagai guru yang aktif kreatif dan menyenangkan, karena ia tidak hanya mentranfer ilmunya saja akan tetapi, ia juga menjadi fasilitator dalam membangkitkan semangat siswa.

3. Skripsi yang ditulis oleh Sri Yani Basir, NIM 150301142, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon, lulus pada tahun 2019, dengan judul **Implementasi *Full Day School* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII Putri Di SMP Islam Terpadu As-Salam Ambon.**

Jenis penelitian yang digunakan pada peneliti adalah deskriptif kualitatif yaitu memaparkan secara mendalam dengan apa adanya secara obyektif sesuai dengan data yang dikumpulkan. Metode kualitatif sebagai prosedur peneliti yang menghasilkan data-data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Teknik pengumpulan data dilakukan secara observasi, wawancara, dokumentasi.

Sedangkan teknik analisis data yaitu; tahap reduksi data, pengkajian data, dan kesimpulan data. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Terpadu As-Salam Ambon Jln. Raya Kebun Cengkeh Ambon Kode Pos. 97128

Hasil dari penelitian ini membahas bahwasanya penerapan sistem pembelajaran *full day school* merupakan kebijakan pihak yayasan yang disesuaikan dengan kurikulum nasional yang berlaku di SMP IT As-Salam Ambon yang dimulai pada pukul 06.45-15.30 WIB. Kebijakan ini tentu memiliki konsekuensi yang harus diterima oleh semua komponen disekolah, diantaranya semua guru diwajibkan datang ke sekolah setiap hari untuk melakukan pemantauan terhadap kegiatan peserta didik di sekolah selama sehari penuh, meskipun guru tersebut tidak mendapatkan beban mengajar pada hari itu. Faktor pendukung dan penghambat penerapan sistem pembelajaran sistem *full day school* di SMP IT As-Salam ambon meliputi;

Pertama: Faktor pendukung penerapan sistem pembelajaran *full day school* di SMP IT As-Salam Ambon meliputi kualitas guru yang baik karena setiap bulannya para guru diikutkan pelatihan, dukungan orang tua peserta didik yang sangat tinggi karena kebanyakan dari mereka pekerjaannya adalah

petani dan nelayan sehingga *full day school* sangat membantu mereka dalam mengawasi anak-anak mereka, kesadaran peserta didik dalam mengikuti program pendidikan yang sangat antusias karena diselingi dengan permainan sehingga mereka tidak jenuh dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, lingkungan belajar yang kondusif dikarenakan sekolah tersebut berada di lingkungan sekolah, metode pembelajaran yang bervariasi dan suasana kekeluargaan dalam proses belajar mengajar.

kedua: Faktor penghambat meliputi kesiapan peserta didik beradaptasi dengan sistem pembelajaran membutuhkan waktu yang cukup karena latar belakang pendidikan yang berbeda, sarana dan prasarana yang kurang memadai, kejenuhan peserta didik saat pelajaran berlangsung dan keterbatasan dana.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan di Jalan Ompu Huta Tunjul Gang. Attaubah I , Sabungan Jae, Hutaimbaru, Padangsidimpuan, Sumatera utara 22733 yang merupakan salah satu kota di antara 25 kabupaten / kota yang ada di provinsi Sumatera Utara . SMP IT Darul Hasan adalah salah satu sekolah menengah pertama yang menerapkan *Full day school* di Kec. Hutaimbaru, Kota Padangsidimpuan. Adapun alasan peneliti memilih sekolah ini karena sekolah SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan salah satu sekolah terpopuler dikota padangsidimpuan, dan menanamkan nilai-nilai keagamaan bagi siswa-siswi yang belajar di sekolah SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan. Waktu penelitian di laksanakan pada bulan desember.

B. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian Kualitatif

Berdasarkan masalah yang diajukan dalam penelitian ini jenis penelitian adalah penelitian kualitatif bisa disebut dengan penelitian lapangan, yaitu penelitian yang bertujuan menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.³⁵

Secara sederhana dapat dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan penelitian ilmiah (*research*) adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan secara

³⁵ Abi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan 1 (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm. 7.

sistematis, objektif, dan logis dengan mengendalikan atau tanpa mengendalikan berbagai aspek atau variabel yang terdapat dalam fenomena, kejadian maupun fakta yang diteliti untuk dapat menjawab pertanyaan atau masalah yang diselidiki.³⁶ Dan maksud dari tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui kejadian ataupun fakta yang akan diteliti dan bisa menjawab pertanyaan tentang peningkatan kualitas pembelajaran PAI melalui sistem *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan.

2. Pendekatan Deskriptif

Pendekatan deskriptif adalah metode penelitian yang mendetail tentang situasi, kegiatan atau peristiwa maupun fenomena tertentu, baik menyangkut manusianya maupun hubungannya dengan manusia lainnya.³⁷

Pendekatan deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai peningkatan kualitas pembelajaran PAI melalui sistem *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.³⁸ Dalam penelitian ini adapun subjek yang dipilih untuk mengetahui sumber data yang diambil untuk penelitian ini adalah orang yang mengetahui dan mengalami serta

³⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Cetakan 4 (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 26.

³⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan...*, hlm. 45.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 300.

memahami langsung dalam peningkatan kualitas pembelajaran PAI melalui sistem *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan ialah Wakil kepala sekolah, guru pendidikan agama islam, dan siswa di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis sumber data, yakni data primer dan data sekunder. Dibawah ini penulis akan menjelaskan maksud kedua jenis data tersebut.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari perilaku yang melihat dan terlihat langsung dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.

Menurut sugiyono sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber data primer adalah wawancara dengan subjek penelitian baik secara observasi ataupun pengamatan langsung. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Sumber utama di catat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman video atau mengambil foto.³⁹ Dalam penelitian ini data primernya adalah Wakil kepala sekolah 1 orang, guru

³⁹ Luh titi, *Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif Penelitian Kesehatan*, (DKI Jakarta: PT Scifintech Andrew Wijaya, 2023), hlm. 14.

pendidikan agama islam 2 orang, serta perwakilan siswa dari kelas VII 1 orang, perwakilan siswa dari kelas VIII 1 orang, dan perwakilan siswa dari kelas IX 1 orang.

2. Sumber Data Sekunder

Menurut sugiyono sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara misalnya diambil dari badan statistik, dokumen-dokumen, perusahaan atau organisasi surat kabar, majalah atau publikasi lainnya. Data sekunder adalah data yang berupa hasil observasi dan dokumentasi yang menjadi pendukung penelitian.⁴⁰ Adapun data dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen sekolah seperti keadaan geografis lembaga pendidikan, profil sekolah, struktur kepengurusan sekolah, visi dan misi yang ada di SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data tidak terlepas dari teknik pengumpulan data. Adapun instrumen pengumpulan data berdasarkan non tes, Instrumen pengumpulan data berdasarkan non tes ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi.

⁴⁰ Jose Beno dkk, Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kegiatan Ekspor Impor, *Jurnal Sainstek Maritim*, Volume 22, No. 2, 2022, hlm.121.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁴¹ Disini peneliti akan melihat langsung tentang keadaan sekolah seperti sarana dan prasarana sekolah sangat bagus, dan pelaku keagamaan siswa sangat baik. SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan ini sekolah yang telah menerapkan sistem pembelajaran *full day school*. Sehingga kegiatan siswa lebih banyak dilaksanakan disekolah dari pada dirumah. Misalnya melaksanakan sholat berjamaah, melakukan kegiatan majelis pagi dan majelis sore. Sehingga peneliti melihat adanya peningkatan kualitas pembelajaran PAI melalui sistem *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁴² Metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi lebih banyak yang diperoleh langsung dari responden. Jenis wawancara yang dilakukan penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang diberikan secara spontan dan hanya

⁴¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Ptk dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 143.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 194.

memuat garis-garis besar yang akan ditanyakan ketika di lapangan. Wawancara yang penulis maksud adalah melakukan komunikasi atau Tanya jawab langsung dengan sumber data yaitu wakil kepala sekolah, guru PAI, serta perwakilan siswa dari setiap tingkatan kelas VII, VIII, maupun IX di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi peneliti, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, karya-karya monumental, yang semua itu memberikan informasi untuk proses penelitian.⁴³

Adapun dokumentasi yang dilakukan penelitian dalam penelitian ini adalah dokumentasi dalam bentuk foto atau gambar-gambar ketika melakukan wawancara dengan informal. Mengenai peningkatan kualitas pembelajaran PAI melalui sistem *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan.

F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu hal yang penting bagi seorang peneliti dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil peneliti. Analisis merupakan kegiatan mencari dan menyusun urutan data secara sistematis. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengolahan dan analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, analisis data terdiri dari tiga sub proses yang saling berhubungan yaitu, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.⁴⁴

⁴³ Ahmad Nizar Rangkuti, "Metode Penelitian Pendidikan...", hlm. 152.

⁴⁴ Ahmad Nizar Rangkuti, "Metode Penelitian Pendidikan...", hlm. 171

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari teman dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memiliki gambar yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁴⁵ Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara membuat ringkasan atau uraian data yang singkat yang sesuai dengan peningkatan kualitas pembelajaran PAI melalui sistem *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merancang kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁴⁶ Penyajian data dalam penelitian ini yaitu peneliti melakukan penyusunan data dengan memastikan dan menguraikan data dengan secara singkat sesuai dengan peningkatan kualitas pembelajaran PAI melalui sistem *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan.

3. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Conclusion Drawing/Verification menurut Miles and Huberman penerikan kesimpulan dan verivikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara, dan

⁴⁵ Ahmad Nizar Rangkuti, "*Metode Penelitian Pendidikan...*", hlm. 171

⁴⁶ Ahmad Nizar Rangkuti, "*Metode Penelitian Pendidikan...*", hlm. 173

akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya.⁴⁷

G. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik untuk menjamin keabsahan data penelitian yang lebih akurat, peneliti harus benar-benar melakukan pengamatan yang benar-benar dalam melakukan penelitian. Adapun hal-hal yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang akurat yaitu sebagaimana berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Instrumen pada penelitian kualitatif adalah penelitian sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan itu tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.⁴⁸

2. Ketekunan pengamatan

Meningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.⁴⁹

3. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu pendekatan analisis data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Triangulasi merupakan pencarian dengan cepat menguji

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 252.

⁴⁸ Ahmad Nizar Rangkuti, "*Metode Penelitian Pendidikan...*", hlm. 159.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 272.

data yang sudah ada dalam memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan secara program yang berbaris pada bukti yang telah tersedia.⁵⁰

Adapun macam-macam triangulasi yaitu sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.⁵¹ Triangulasi sumber yang dilakukan peneliti yaitu mencari informasi dari Wakil kepala sekolah, guru pendidikan agama islam, perwakilan dari siswa kelas VII, VIII, IX . Mengenai tentang peningkatan kualitas pembelajaran PAI melalui *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan.
- b. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁵² Dalam penelitian ini sudah melakukan triangulasi teknik dengan menggunakan beberapa metode diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga mendapatkan data yang akurat.
- c. Triangulasi waktu, triangulasi waktu adalah menguji derajat kepercayaan dengan cara mengecek data kepada sumber sama dalam waktu atau situasi yang berbeda. Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia selalu mengalami perubahan dari waktu-kewaktu. Untuk mendapatkan data yang sah peneliti perlu melakukan pengamatan yang

⁵⁰ Ahmad Nizar Rangkuti, "*Metode Penelitian Pendidikan...*", hlm. 161.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 315.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 315.

berulang-ulang.⁵³ Dalam penelitian ini peneliti sudah melakukan triangulasi waktu dengan data yang diperoleh pada waktu wawancara dengan wakil kepala sekolah, guru pendidikan agama islam, perwakilan dari siswa VII, VIII, IX. Yang dilaksanakan dalam waktu yang berbeda-beda.

⁵³ Ahmad Nizar Rangkuti, "*Metode Penelitian Pendidikan...*", hlm. 162.

BAB IV

Hasil Penelitian

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan

H. Edi Hasan Nasution, Lc adalah ketua yayasan sekaligus pendiri yayasan Darul Hasan Kota Padangsidimpuan. Ide ini muncul ketika beliau pulang dari universitas cairo, Mesir. Beliau melihat kondisi ummat islam yang kian hari semakin tidak mempunyai arah dan tujuan yang jelas. Beliau melihat ummat islam terombang ambing dilautan waktu.

Dengan pemikiran beliau yang berilham, ia menggagas sebuah kontribusi nyata bagi ummat islam. Beliau memilih dunia pendidikan. Dan pada Juli 2015, lahirlah yayasan Darul Hasan Kota Padangsidimpuan yang tahun ini telah genap berusia 6 tahun.

Pertama kali yayasan berdiri, hanyalah sebuah gudang mobil sederhana yang mengajar anak-anak usia dini hingga hari ini, PAUD,TK,SD,SMP,SMA telah berdiri. Sungguh pencapaian yang singkat untuk sebuah yayasan. Niat dan tekad yang ikhlas karena Allah SWT, ini semua terjadi.

SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan tetap eksis mengelola pendidikan agama islam yang di tujukan pada generasi muda islam demi meraih generasi yang baik dari segi keimanan dan ketakwaan (IMTAK) maupun ilmu dan teknologi (IPTEK). Dan sampai sekarang konsentrasi penuh dalam membina dan mengembangkan keislaman lewat pengembangan generasi muda yang berakhlakul karimah. SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan

bertujuan menciptakan generasi muda islam yang memiliki tubuh yang sehat, pemahaman disertai pengamalan agama yang akurat, cerdas, taqwa, terampil, dan karakter yang kuat mengabdikan dalam pembangunan umat islam yang kuat, dan akhlak yang memikat.⁵⁴

2. Visi Dan Misi SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan

a. Visi SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan

Terwujudnya SMP Islam Terpadu Darul Hasan yang menyelenggarakan pendidikan berkualitas yang berasaskan Pendidikan Islam Terpadu yang berintegrasi dengan kurikulum nasional demi terwujudnya generasi islam yang intelektual, berkarakter mandiri dan terampil.

b. Misi SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan

- 1.** Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas yang berasaskan pendidikan Islam Terpadu yang berintegrasi dengan sistem pendidikan nasional.
- 2.** Membentuk peserta didik yang berkarakter dan memiliki jati diri islami melalui pembiasaan adab islami dan mentoring agama islam (MAI).
- 3.** Menyelenggarakan program pendidikan yang menumbuhkan jiwa kewirausahaan dalam kehidupan.
- 4.** Menyelenggarakan program pengembangan diri (ekstrakurikuler) agar terbentuknya peserta didik yang terampil.⁵⁵

⁵⁴ Habib Malik Rangkuti, Wakil Kepala Sekolah SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan, *Wawancara* di Ruang Kepala Sekolah 25 September 2023.

⁵⁵ Elsa Fadilah, Tata Usaha SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan, *Wawancara* di Kantor, 25 September 2023.

Gambaran SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan yang dikemukakan di atas, menjelaskan bagaimana SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan menjadi SMP IT yang bertanggung jawab penuh untuk mewujudkan visinya menjadi SMP IT yang berkualitas dengan memerankan seluruh potensi yang ada, baik sarana fisik, maupun non fisik yang saling bersangkutan satu sama lain.

3. Letak Geografis SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan

SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan terletak Jl. Ompu Huta Tunjul Gang. At Taubah I, Sabungan Jae, Hutaimbaru, kode pos 22733, kota padangsidempuan, Sumatra utara. SMP IT Darul Hasan terletak pada lintang 1,43046 dengan busur 99, 231707. Sebelah timur berbatasan dengan sawah/perumahan, sebelah barat berbatasan dengan sawah, sebelah utara berbatasan dengan sawah, sebelah selatan berbatasan dengan perkampungan hutaimbaru.⁵⁶

4. Keadaan Sarana Dan Prasarana

Berdasarkan studi dokumentasi SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan, didapati bahwa kondisi sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 4.1
Keadaan Sarana Dan Prasarana SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan

No	Sarana dan prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2.	Ruang kelas	16	Baik
3.	Perpustakaan	1	Baik
4.	Administrasi sekolah	1	Baik
5.	Mushollah	1	Baik
6.	Unit kesehatan sekolah	1	Baik

⁵⁶ Elsa Fadilah, Tata Usaha SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan, *Wawancara* di Kantor, 25 September 2023.

7.	Aula sekolah	1	Baik
8.	Ruang UKS	1	Baik
9.	Ruang pramuka	1	Baik
10.	Ruang gudang	1	Baik
11.	IPAL	1	Baik
12.	Kamar mandi	1	Baik
13.	Kantin 1	1	Baik
14.	Tempat parkir	1	Baik
15.	Ruang TU	1	Baik
16.	Ruang Konseling	1	Baik
17.	Ruang osis	1	Baik
18.	Tempat bermain/olahraga	1	Baik
19.	Lapangan sekolah	1	Baik
20.	Asrama cowok	1	Baik
21.	Asrama putrid	1	Baik
22.	Mobil antar jemput siswa	4	Baik

Sumber Data: Tata Usaha SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan, *Wawancara* di Kantor, Elsa Fadilah

Berdasarkan kondisi SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan di atas memperlihatkan bagaimana SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan dalam melaksanakan perannya sebagai lembaga pendidikan dasar berupaya memenuhi berbagai kelengkapan agar proses belajar mengajar berjalan secara optimal. Secara umum mengenai data fisik sekolah SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan memadai, sehingga membuat siswa-siswi nyaman untuk belajar dan dengan lengkapnya sarana dan prasarana SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan dapat menunjang tujuan pembelajaran. Dengan demikian, dapat dipahami sarana dan prasarana yang dimiliki SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan memadai dan dapat menunjang tujuan pembelajaran.

5. Data Guru SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan

Data guru yang ada di SMP IT Darul Hasan Padang sidimpuan pada tahun 2022/2023 yang masih aktif berjumlah 34 orang.⁵⁷ Jumlah guru dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 4.2
Data Guru Dan Pegawai SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan

No	Nama Guru	Jabatan	Alamat
1	Asma Edi Hasan, M.Pd	Kepala Sekolah	Hutaimbaru
2	Laila Sari, S.Pd, Gr.	Bid. Kurikulum	Palopat Maria
3	Habib Malik Rangkuti, S.Pd	Bid. Kesiswaan/ Wakil kepala sekolah	Kantin
4	Insantri Siregar, S.Pd	Kepala Tata Usaha	Aek Nabara
5	Romaito Siregar, S.Pd	Tata Usaha	Jl. Sultan Muh
6	Muhammad Baik, S.Pd	Guru MTK	Huraba
7	Latifah Hannum, S.Si	Guru MTK	Tano Bato
8	Abdul Haris Nasution, S.Pd	Guru B.indo	Darek
9	Pariadi Marbun, S.Pd	Guru PAI	Aek Natas
10	Fatma Muhrizah, S.Pd	Guru B.inggris	Sawah Mudik
11	Arika Yanti, S.Pd	Guru Matematika	Unte Manis
12	Ainul Fitri, S.Pd	Guru PAI	Tano Bato
13	Evi Kharani, SPd	Guru B. inggris	Jl. Merdeka
14	Indah Saptiah Ningsih, S.Pd	Guru IPA	Sutan Katimbun
15	Rika Desriana, S.Pd	Guru SBK	Desa Sigumuru
16	Anisha Faradiba Siregar, S.Pd	Guru MTK	Kapten Tandean
17	Erwin Effendi, S.Sos	Guru B. indo	Lubuk Gobing
18	Putri Agustina	Guru Prakarya	Abu Huraira
19	Nita Nuriani Putri, S.Sos	Guru BK	Aek Tampang
20	Lengsi Herianti Daulay, M.Pd	Guru PKN	Lubuk Gobing
21	Hasanah Basyar, S.Pd	Guru MTK	Hutaimbaru
22	Hendri Azhari, S.Pd	Guru Prakarya	Sabungan
23	Nira Harahap, S.Pd	Guru SBY	Tano Bato
24	Parlindungan Siregar, S.Sos	Guru B.inggris	Sabungan
25	M. Khalifah, S.Pd	Guru IPS	Sosopan
26	Muharram Zuhri, S.Pd	Guru PJOK	Tano Bato
27	Elsa Fadilah, S.Pd	Guru IPS	Jl. Rajainal
28	Ningsing Harahap, S.Pd	Guru IPS	Sosopan

⁵⁷ Elsa Fadilah, Tata Usaha di SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan, *Wawancara* di Kantor, 28 September 2023.

29	Batara Guling Pane, S.Sos	Guru BK	Lembah Lubuk
30	Miskah, S.Pd	Guru MTK	Payanggar baru
31	Nian Asri Harahap, S.Pd	Guru IPA	Kayu Ombun
32	Irmayanti , S.Pd	Guru TIK	Sigiring-giring
33	Hartati, S.Sos	Guru PKN	Losung Batu
34	Batara Aryanto, A.Md.Kom	Guru BK	Sabungan

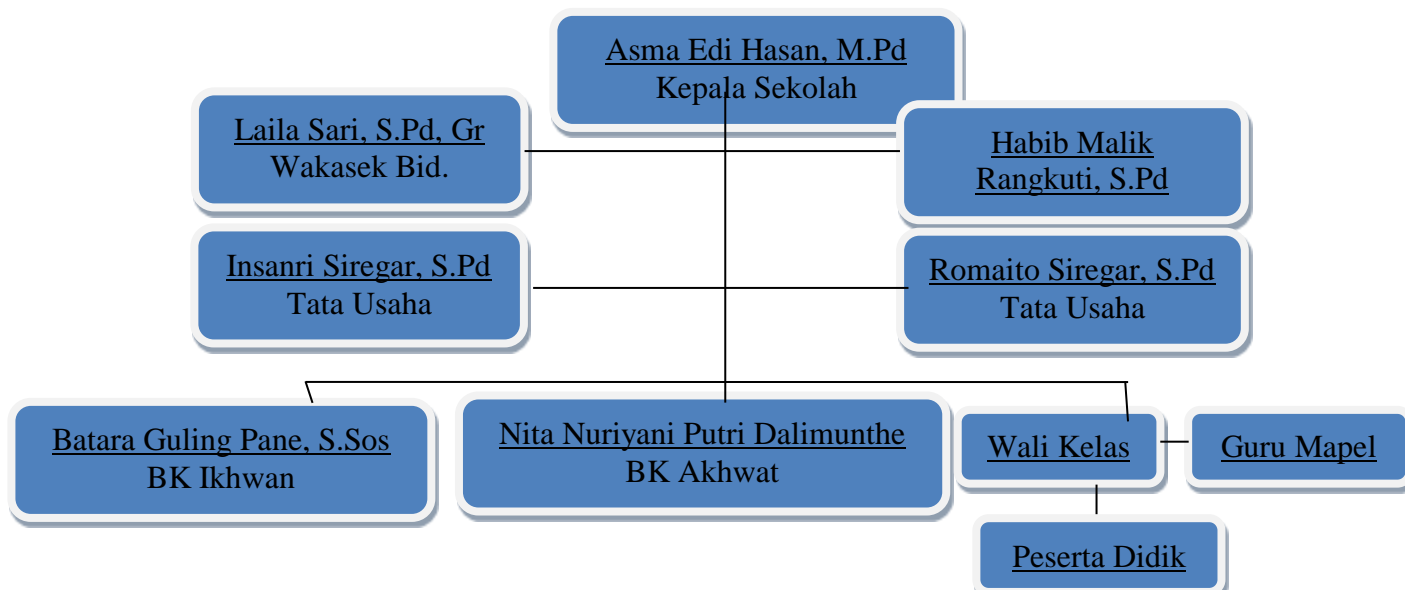
Sumber Data: Dokumentasi Administrasi SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa guru-guru yang mengajar di SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan banyak yang lulusan sarjana. Keadaan ini akan memberikan peluang yang besar terhadap keberhasilan SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan dalam menjadikan siswa-siswi yang berkualitas.

6. Struktur Organisasi SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan

Proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya struktur organisasi yang membidangi bidang masing-masing, dalam hal ini dapat dilihat melalui struktur organisasi SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Bagan Struktur Organisasi SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan



Setelah mengetahui jumlah dan bagaimana struktur organisasinya maka kita juga harus mengetahui keadaan siswa. Adapun jumlah siswa di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 474 siswa, VII sebanyak 121 orang, sedangkan kelas VIII sebanyak 170 orang dan kelas IX sebanyak 183 orang, SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat keadaan siswa/siswi SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan.

Tabel 4.3
Daftar Siswa SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Total
1	VII A	15	16	31
2	VII B	11	19	30
3	VII C	13	17	30
4	VII D	12	18	30
5	VIII A	12	18	30
6	VIII B	19	10	29
7	VIII A	15	12	27
8	VIII B	16	12	28
9	VIII C	15	14	29
10	VIII D	17	10	27
11	IX A	17	14	31
12	IX B	11	19	30
13	IX C	14	16	30
14	IX D	15	16	31
15	IX E	12	18	30
16	IX F	13	18	31

Sumber Data: Dokumentasi SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan, 29 September 2023

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa terdapat 16 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 474 siswa dengan rincian laki-laki sebanyak 227 siswa dan perempuan sebanyak 247.

Tabel 4.4
Daftar Keamanan/ Satpam/CS

No	Nama	Bidang
1	Fajarrudin Siregar	Keamanan
2	Wandi Mulyadi	Keamanan
3	Subur Dalimunthe	Satpam
4	Ahmad Fadhlán Lubis	Satpam
5	Abbas Khumaidi	CS
6	Irfan Nauli Sinaga	CS
7	Lutfi Simajuntak	CS

Sumber Data: Tata Usaha SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan, *Wawancara* di Kantor, Elsa Fadilah

7. Program Peningkatan Prestasi Siswa SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan

Adapun program peningkatan prestasi siswa, diatur sebagai berikut:

a. Bimbingan belajar

Bimbingan belajar dilaksanakan setiap hari sabtu dengan materi pelajaran yang telah diterapkan. Bimbingan belajar dilengkapi dengan modul yang mendukung proses pemecahan masalah.

b. Raport bulanan

Pengadaan raport bulanan ini dimaksudkan untuk memantau kemajuan prestasi siswa setiap bulan, serta melihat kesulitan belajar yang dihadapi siswa, sehingga orang tua dan siswa mampu mengatasi masalah.

c. Studi empiris

Kegiatan ini dilaksanakan agar siswa tidak mengalami kejenuhan belajar dalam kelas. Kegiatan ini merupakan kunjungan ilmiah ketempat-tempat yang sesuai dengan topik pelajaran, sehingga siswa mengetahui keadaan sebenarnya yang ada dilapangan.

d. Point kedisiplinan

Untuk melihat perkembangan siswa dilakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan secara kontinu, rutin dan terprogram meliputi perkembangan akademik dan non akademik perkembangan akademik dilihat dari hasil ujian siswa dalam mata pelajaran, Sedangkan perkembangan non akademik dilihat dari perkembangan perilaku (Akhlak).⁵⁸

B. Temuan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan observasi, wawancara dan dokumentasi di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan. Maka diketahui peningkatan kualitas pembelajaran PAI melalui sistem *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan. Sesuai dengan batasan masalah yaitu mengenai peningkatan pembelajaran PAI melalui sistem *full day school*. Maka penulis melakukan wawancara kepada guru pendidikan agama islam sebagai subjek utama dan kepala sekolah, serta 4 orang siswa sebagai informal.

1. Penerapan Sistem Pembelajaran *Full Day School* Dalam Bentuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran PAI di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan.

a. Waktu pelaksanaan

Penerapan *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan dilaksanakan pada pukul 07.30 sampai pukul 15.30. Adapun pelaksanaan belajar mengajar di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan yaitu hari senin sampai kamis pukul 07.30-15.30 sementara untuk hari jum'at pukul 07.30-

⁵⁸ Habib Malik Rangkuti, Wakil Kepala Sekolah SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan, *Wawancara* di Ruang Kepala Sekolah 30 September 2023.

15.50, dan untuk hari sabtu pukul 07.30-13.30. Sebagaimana dijelaskan oleh

Bapak Wakil Kepala Sekolah Habib Malik Rangkuti S.Pd menyatakan:

Dengan rincian untuk hari senin sampai Kamis, proses belajar mengajarnya dimulai pukul 07.30-08.10 WITA melaksanakan majelis pagi, Pukul 08.10-08.50 belajar mengajar, Pukul 08.50-09.30 WITA sholat dhuha berjamaah, pukul 09.30-10.10 WITA belajar mengajar, Pukul 10.10-10.30 WITA istirahat. Pukul 10.30-12.30 WITA Belajar mengajar, Pukul 12.30-13.30 WITA sholat dzuhur berjamaah. Kemudian proses belajar mengajar dilanjutkan pukul 13.30-14.50. Kemudian pukul 14.50-15.30 WITA melaksanakan sholat asar berjamaah dan majelis sore. Dan untuk hari jum'at pukul 07.30-08.00 WITA jum'at bersih, Pukul 08.00-08.30 WITA tahfis, Pukul 08.30-09.50 WITA belajar mengajar, pukul 09.50-10.10 WITA istirahat, pukul 10.10-11.40 WITA bina pribadi islam dari kelas VII, pukul 11.50-13.10 WITA sholat jum'at berjamaah, pukul 13.10-14.30 WITA bina pribadi islam dari kelas VIII. Kemudian pukul 14.30-15.50 WITA dilanjutkan bina pribadi islam dari kelas IX, serta melaksanakan sholat asar berjamaah. Kemudian untuk hari sabtu mengadakan ekstrakurikuler.⁵⁹

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Pariadi Marbun Guru

Pendidikan Agama Islam Menyatakan:

SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan telah menerapkan sistem *full day school* di mulai pada pukul 07.30 sampai dengan 15.30 untuk hari senin sampai Kamis. Dan untuk hari jum'at dimulai pukul 07.30-15.50 dan untuk hari sabtu di mulai pukul 07.30-13.30 serta melaksanakan ekstrakurikuler. Budaya yang diterapkan di SMP IT Darul Hasan ini berbeda dengan sekolah pada umumnya, sekolah ini mempunyai program khusus yang dimulai dari jam pertama sampai jam kedua, yakni sebelum masuk ke dalam kelas seluruh siswa berkumpul di mushollah kemudian melaksanakan zikir almatsurot secara bersama-sama setelah itu siswa masuk ke kelas masing-masing secara tertib.⁶⁰

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Ainul Fitri Daulay Guru

Pendidikan Agama Islam Menyatakan:

⁵⁹ Habib Malik Rangkuti, Wakil Kepala Sekolah SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan, *Wawancara* di Ruang Kepala Sekolah 30 September 2023.

⁶⁰ Pariadi Marbun Guru Pendidikan Agama Islam *Wawancara* di Kawasan SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan 2 Oktober 2023.

Yang saya ketahui SMP IT Darul Hasan ini telah melaksanakan sistem *full day school* yang dimana untuk hari senin-kamis proses pembelajaran itu dilaksanakan dari pukul 07.30-15.30. dan untuk hari jumat proses pelaksanaan pembelajaran di mulai dari pukul 07.30-15.50. Dan untuk hari sabtu melaksanakan ekstrakurikuler dari pukul 07.30-13.30.⁶¹

Wawancara dengan adek Naudira Siswa Kelas VII Menyatakan:

Mengenai penerapan sistem *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan yang dimana proses pembelajarannya di mulai pukul 07.30-15.30 untuk hari senin dan kamis. Dan untuk hari jumat proses pembelajarannya itu dimulai pukul 07.30-15.50. Dan untuk hari sabtu proses pembelajarannya dimulai pukul 07.30-13.30. Dengan adanya sistem *full day school* ini saya lebih banyak waktu di sekolah dibandingkan di rumah. Dan dengan adanya sistem *full day school* ini saya merasa senang lama di sekolah.⁶²

Hal senada juga disampaikan oleh adek Yuni Siswa Kelas VIII

Menatakan:

Dengan adanya sistem *full day school* di sekolah SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan. Aktivitas kami lebih banyak dilaksanakan di lingkungan sekolah di banding di rumah, karna kami mulai pembelajarannya itu dari pagi sampai sore.⁶³

Hal senada juga disampaikan oleh adek Adi Siswa Kelas IX

Menyatakan:

Menurut saya dengan adanya sistem *full day school* ini saya terbiasa melaksanakan proses pembelajaran dari pagi sampai sore.⁶⁴

Waktu Pelaksanaan SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan Dapat

Dirincikan pada tabel berikut:

⁶¹ Ainul Fitri Daulay, Guru Pendidikan Agama Islam *Wawancara* di Kantor SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan 10 Oktober 2023.

⁶² Naudira Siswa Kelas VII *Wawancara* di SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan 5 Oktober 2023.

⁶³ Yuni Siswa Kelas VIII *Wawancara* di SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan 5 Oktober 2023.

⁶⁴ Adi Siswa Kelas IX *Wawancara* di SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan 5 Oktober 2023.

Tabel 4.5
Waktu Pelaksanaan SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan

No	Hari	Pukul	Kegiatan
1	Senin-kamis	07.30-15.30	Proses belajar mengajar, Melaksanakan zikir almatsurot, dan melaksanakan sholat dzuhur dan asar berjamaah.
2	Jum'at	07.30-15.50	Jum'at bersih, menyeter tahfidz, proses belajar mengajar, bina pribadi islam, dan sholat jum'at berjamaah.
3	Sabtu	07.30-13.30	Melaksanakan esrakulikuler dan sholat zuhur berjamaah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dilapangan dapat disimpulkan dengan penerapan *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan dapat mengarahkan dan membimbing siswanya untuk lebih menghargai waktu serta membiasakan diri untuk hidup di lingkungan sekolah.

b. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Penerapan kurikulum di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan terbagi menjadi 2 yaitu Kurikulum Dinas dan kurikulum JSIT. Sejauh ini SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan dari ajaran 2023/2024 telah menerapkan sistem pembelajaran PAI selama 4 jam perminggu. Selain pembelajaran PAI di kurikulum dinas, SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan juga menerapkan kurikulum JSIT. Sedangkan Kurikulum dinas mencangkup tentang pembelajaran keumum. Dan Kurikulum JSIT ini lebih banyak penerapan tentang keagamaan baik di pelajaran umum atau agama. Dan di luar pembelajaran PAI kurikulum JSIT mempelajari tambahan seperti Sirah nabawiyah, Fiqih, Aqidah akhlak, dan Bahasa arab.

Dan kurikulum JSIT di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan ini juga menambahkan nilai-nilai keagamaan pada setiap mata pembelajaran. Dengan begitu maka proses belajar mengajar akan lebih lama, sehingga guru akan mempunyai waktu lebih lama dalam menyampaikan materi pelajaran yang akan disampaikan. Dan siswa akan mempunyai banyak waktu dalam memahami pelajaran yang akan disampaikan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Wakil Kepala Sekolah Habib Malik Rangkuti S.Pd Menyatakan:

Sistem pembelajaran *Full Day School* memberikan dasar pendidikan yang kuat pada siswa, terutama dalam penguatan aqidah dan pembentukan akhlak ditengah-tengah degradasi moral yang terjadi. Dan selalu menanamkan Pendidikan Agama Islam pada peserta didik, dan mengajarkan ilmu-ilmu agama. Agar terbentuk di dalam diri mereka akhlak yang baik, dan memiliki moral, serta disiplin. Dan menunjukkan ciri khas menjadi seorang muslim.⁶⁵

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Pariadi Marbun Guru

Pendidikan Agama Islam Menyatakan:

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sama dengan pembelajaran yang lain yaitu waktu pelaksanaannya 4 jam perminggu tetapi dalam pembelajaran *full day school* ini kami sebagai guru Agama Islam lebih banyak menerapkan praktek secara langsung misalnya kita bisa langsung melaksanakan sholat zuhur dan sholat sunnah bersama siswa. Kalau tidak *full day school* hal tersebut jarang dilakukan. Menurut saya sebagai guru agama islam *full day school* ini sangat bermanfaat karena kegiatan dalam keagamaannya bisa terkontrol dan terdeksi dengan baik.⁶⁶

Hal senada juga disampaikan oleh Buk Ainul Fitri Daulay Guru

Pendidikan Agama Islam Menyatakan:

⁶⁵ Habib Malik Rangkuti. Wakil Kepala Sekolah SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan *Wawancara* di Ruang Kepala Sekolah Pada Hari Sabtu 30 September 2023.

⁶⁶ Pariadi Marbun. Guru Pendidikan Agama Islam *Wawancara* di Kawasan SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan 2 Oktober 2023.

Sejauh ini menurut saya efektif karena dengan adanya *full day school* ini banyak hal positif yang dilakukan siswa. Guru agama tidak hanya sekedar menyampaikan teori tetapi bisa praktek secara langsung karena memiliki waktu yang panjang di sekolah siswa bisa sholat zuhur dan asar berjamaah di sekolah itu ada kegiatan membaca al-qur'an jadi kegiatan keagamaan siswa berjalan dengan baik disini.⁶⁷

Wawancara dengan adek Naudira Siswa Kelas VII Menyatakan:

Menyenangkan karena dengan adanya *full day school* ini kami lebih memahami dan disiplin dalam pembelajaran pendidikan agama islam.⁶⁸

Hal senada juga disampaikan oleh adek Yuni Siswa Kelas VII Menyatakan:

Menyenangkan tetapi capek karena seharian *full day school*.⁶⁹

Hal senada juga disampaikan oleh adek Adi Siswa Kelas IX Menyatakan:

Menyenangkan, tetapi suka mengantuk kalau sudah pelajaran terakhir.⁷⁰

Adapun penerapan kurikulum di SMP IT Darul Hasan

Padangsidempuan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Kurikulum SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan

No	Kurikulum	Pembelajaran
1	Kurikulum DINAS	Pendidikan Agama Islam
2	Kurikulum JSIT	Sirah nabawiyah, Fikih, Akidah Akhlak Dan Bahasa arab.

⁶⁷ Ainul Fitri Daulay. Guru Pendidikan Agama Islam *Wawancara* di Kantor SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan 4 Oktober 2023.

⁶⁸ Naudira Siswa Kelas VII *Wawancara* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan 5 Oktober 2023.

⁶⁹ Yuni Siswa Kelas VII *Wawancara* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan 5 Oktober 2023.

⁷⁰ Adi Siswa Kelas IX *Wawancara* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan 5 Oktober 2023

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dilapangan dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem *full day school* dalam pembelajaran PAI sama seperti sekolah pada umumnya dilakukan 4 jam perminggunya akan tetapi pada *full day school* ini banyak kegiatan keagamaan. Dan penerapan sistem *full day school* dalam pembelajaran PAI di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan ini efektif karena dengan adanya *full day school* siswa lebih memahami pembelajaran. Selain pemberian mata pembelajaran yang tertera di atas SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan telah menerapkan kegiatan-kegiatan tambahan yang dikemas secara inovatif. Penanaman nilai-nilai agama dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah ini tidak hanya pada ruang kelas dan tidak selalu di dalam mata pelajaran. Akan tetapi juga pada kegiatan-kegiatan tambahan seperti sholat berjamaah, program mengikuti majelis pagi dan majelis sore, menyeter hafalan tahfis dan kegiatan literasi Al-Qur'an.

c. Strategi Pembelajaran *full day school*

Seiring dengan penerapan sistem *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan maka rentay waktu belajar relative lebih lama. Hal ini akan menimbulkan para peserta didik lebih mudah bosan dan jenuh ketika mereka berada dalam sekolah lebih lama. Oleh karena itu guru berusaha berkreasi dalam menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi. Adapun petikan langsung dari informasi Bapak Habib Malik

Rangkuti Wakil Kepala Sekolah mengenai strategi pembelajaran sistem *full day school* menyatakan:

Terdapat strategi yang bisa dilakukan guru agar siswa tidak mudah bosan. Salah satunya dengan menggunakan cara atau metode dan media belajar yang bervariasi dan tepat. Penggunaan media dan metode yang bervariasi dan pemilihan yang tepat akan membuat siswa tidak mudah bosan.⁷¹

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Pariadi Marbun Guru

Pendidikan Agama Islam menyatakan:

Adapun strategi pembelajaran sistem *full day school* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan dengan cara mengemas sistem pembelajaran yang sangat menarik, sehingga para siswa dan siswi tidak bosan dengan mengadakan dialogis-emansipatoris. Metode dialogis-emansipatoris adalah metode pengajaran yang memposisikan siswa sebagai subjek yang sangat dominan dalam proses belajar mengajar. Siswa diberi peranan dan sebaliknya guru hanya sebagai pemancing permasalahan yang menarik dari mata pelajaran untuk di bahas dan di perdalam oleh siswa.⁷²

Hal senada juga disampaikan oleh Buk Ainul Fitri Guru Pendidikan

Agama Islam Menyatakan:

Mengenai strategi pembelajaran prestasi pembelajaran siswa akan meningkat setelah guru PAI menggunakan strategi yaitu pemilihan metode yang tepat dengan materi pembelajaran PAI. Misalnya dengan adanya terbentuk kelompok-kelompok maka semua siswa dapat aktif dan sungguh-sungguh dalam belajar dan mendiskusikan tentang materi pelajar yang ditugaskan oleh guru kepada masing-masing kelompok secara bergantian untuk maju kedepan kelas, jadi dengan adanya strategi ini dapat termotivasi keinginan belajar siswa sehingga hasil belajarnya PAI akan meningkat.⁷³

Wawancara dengan adek Naudira Siswa Kelas VII Menyatakan:

⁷¹ Habib Malik Rangkuti. Wakil Kepala Sekolah SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan *Wawancara* di Ruang Kepala Sekolah 10 Oktober 2023.

⁷² Pariadi Marbun. Guru Pendidikan Agama Islam *Wawancara* di Kawasan SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan 12 Oktober 2023.

⁷³ Ainul Fitri Daulay. Guru Pendidikan Agama Islam *Wawancara* di Kantor SMP IT Darul Hasan Padangsidimpua 12 Oktober 2023.

Menurut saya setiap kali mengajar guru pendidikan agama islam selalu membangkitkan semangat kami untuk belajar sehingga kami tidak merasa bosan jika belajar pendidikan agama islam.⁷⁴

Hal senada juga disampaikan oleh adek Yuni Siswa Kelas VIII

Menyatakan:

Menurut saya dengan adanya sistem *full day school* ini lebih memahami dalam belajar Pendidikan Agama Islam. Karena guru Pendidikan Agama Islam mengajarkan dengan cara yang menyenangkan. Jadi kami tidak merasa bosan walaupun seharian di sekolah.⁷⁵

Hal senada juga disampaikan oleh adek Adi Siswa Kelas IX

Menyatakan:

Menurut saya strategi yang diajarkan guru PAI sangatlah bagus dan bervariasi. Jadi dengan adanya sistem *full day school* ini memahami dalam belajar PAI. Karena guru Pendidikan Agama Islam mengajarkan dengan cara menyenangkan. Jadi kami pun tidak merasa bosan di sekolah.⁷⁶

Bedasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di lapangan dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran dengan sistem *full day school* itu membutuhkan waktu relative lebih lama. Maka dibutuhkan beberapa strategi agar siswa tidak jenuh/bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Dan peneliti melihat bahwa guru di SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan itu telah menerapkan strategi pembelajaran yang berbeda seperti game, bernyanyi, praktek, belajar di mesjid, lapangan dan lain- lain sebagainya. Tujuannya yaitu untuk meningkatkan motivasi

⁷⁴ Naudira Siswa Kelas VII *Wawancara* di SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan 11 Oktober 2023.

⁷⁵ Yuni Siswa Kelas VIII *Wawancara* di SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan 11 Oktober 2023.

⁷⁶ Adi Siswa Kelas IX *Wawancara* di SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan 11 Oktober 2023.

belajar siswa. Dan peneliti melihat SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan telah memiliki strategi mengajar yang sangat bervariasi dan menyenangkan.

2. Peranan Sistem Pembelajaran PAI Melalui Sistem *Full Day School* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan.

Sistem pembelajaran *full day school* memiliki peranan penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan. Hal ini dilihat dari penerapan *full day school* yang telah berjalan dengan baik dan berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Sebagaimana yang disampaikan oleh Malik Ranguti Wakil Kepala Sekolah Menyatakan:

Dengan pembelajaran *full day school*, siswa mendapatkan materi tambahan dan pendalamannya. Sehingga ketika siswa merasa kesulitan dalam memahami mata pelajaran yang diberikan, guru akan memberikan bimbingan belajar secara langsung. Selain itu, siswa juga dapat mengembangkan minat dan bakatnya. Kemudian dilakukan penyaringan siswa berbakat dan mengikuti lomba. Hal ini bertujuan agar siswa lebih kreatif dan inovatif.⁷⁷

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Pariadi Marbun Guru Pendidikan Agama Islam Menyatakan:

Hasil dari penerapan sistem pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui sistem *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan memberikan dampak yang baik. SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan merupakan salah satu lembaga pendidikan Agama Islam yang berperan sebagai lembaga yang mampu mengembangkan ke dalam spiritual dan mampu menumbuhkan kembangkan perilaku religius.⁷⁸

⁷⁷ Habib Malik Ranguti. Wakil Kepala Sekolah *Wawancara* di Ruang Kepala Sekolah 10 Oktober 2023.

⁷⁸ Pariadi Marbun. Guru Pendidikan Agama Islam *Wawancara* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan Pada Hari Selasa 10 Oktober 2023.

Hal senada juga disampaikan oleh Buk Ainul Fitri Guru Pendidikan

Agama Islam Menyatakan:

Para siswa di SMP IT Darul Hasan ini memperoleh bimbingan khusus, terutama melalui sistem *full day school* yang telah memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih mendalami setiap pembelajaran yang diberikan baik yang kp-kurikuler maupun ekstrakurikuler. *Full day school* juga turut membangun semangat disiplin siswa dalam belajar. Dengan sistem pembelajaran ini siswa dikondisikan untuk selalu disiplin dalam beribadah, belajar dan bermain. Kedisiplinan merupakan kunci keberhasilan. Namun demikian, prestasi yang diraih siswa bukan saja karena penerapan sistem pembelajaran *full day school* yang baik. Melainkan karena faktor internal siswa yang mana kebanyakan mereka adalah siswa berbakat dan berprestasi.⁷⁹

Wawancara dengan adek Naudira Siswa Kelas VII Menyatakan:

Menurut saya dengan adanya sistem pembelajaran *full day school* ini banyak manfaatnya bagi kami contohnya: banyak ilmu-ilmu yang kami tak tau ataupun terkait masalah keagamaan yang mungkin selama di SD belum pernah diajarkan. Salah satunya contoh melaksanakan majelis pagi dan majelis sore. Nah dengan kegiatan keagamaan ini saya merasa ada peningkatannya terhadap pembelajaran pendidikan agama islam.⁸⁰

Hal senada juga disampaikan oleh Yuni Siswa Kelas VII Menyatakan:

Yang saya rasakan terkait sistem *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan yaitu meningkatnya dalam pembaca Al-Qur'an saya. Karna dulu saya kurang pandai membaca Al-Qur'an. Nah dengan adanya sistem pembelajaran *full day school* ini Alhamdulillah saya pandai membaca Al-Qur'an.⁸¹

Hal senada juga disampaikan oleh Adi Siswa Kelas IX Menyatakan:

Yang saya rasakan terkait sistem *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan *Full day school* juga turut membangun semangat disiplin kami dalam belajar. Dengan sistem pembelajaran ini

⁷⁹ Ainul Fitri Daulay. Guru Pendidikan Agama Islam *Wawancara* di Kantor SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan 12 Oktober 2023.

⁸⁰ Naudira Siswa Kelas VII *Wawancara* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan 11 Oktober 2023.

⁸¹ Yuni Siswa Kelas VIII *Wawancara* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan 11 Oktober 2023.

kami dikondisikan untuk selalu disiplin dalam beribadah, karna kedisiplinan merupakan kunci keberhasilan kami.⁸²

Berdasarkan Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dilapangan sistem *full day school* proses pembelajarannya berjalan dengan lancar. Dan peneliti juga melihat guru pendidikan agama islam selalu memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan guru juga memberikan metode yang kreatif dan inovatif agar tidak semua siswa tidak bosan saat pelajaran. Dan SMP IT Darul Hasan selalu mendapatkan prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik, tidak lupa prestasi belajar siswa juga meningkat seiring dengan penambahan jam pelajaran dan adanya kegiatan keagamaan yang bisa menunjang prestasi belajar siswa. Dapat dilihat juga bahwasanya setelah diterapkan sistem *full day school* prestasi belajar siswa meningkat, dari pihak guru maupun sekolah selalu berusaha menekankan kedisiplinan dan memberikan bimbingan, arahan serta pembinaan yang dapat menunjang prestasi belajar siswa. Kegiatan-kegiatan tambahan yang diberikan SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan sangat membantu peserta didik menguasai materi pelajaran. Hal ini tak lain karena pada kegiatan tambahan diluar kurikulum para peserta didik bisa mengulas materi-materi tersebut secara mendalam dan memiliki waktu yang lebih lama.

Dalam melaksanakan pembelajaran dengan sistem *full day school* sangat berpengaruh terhadap peningkatan pembelajaran PAI, karena dilihat dari sini bukan hanya sebatas pembelajaran Pendidikan Agama Islam, bahkan

⁸² Adi Siswa Kelas IX *Wawancara* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan 11 Oktober 2023.

menjurus terkait masalah keagamaan, terkhususnya keseharian anak-anak selama di sekolah banyak menjalankan syariat-syariat islam. Berikut ini pernyataan dari bapak habib malik rangkuti wakil kepala sekolah mengenai peningkatan pembelajaran PAI melalui sistem *full day school* menyatakan:

Menurut saya jelas ada, sistem *full day school* memiliki hubungan dengan peningkatan pembelajaran PAI seperti kegiatan pembelajaran tambahan pembiasaan sholat berjamaah membantu pada pembelajaran Fiqih, *Morning Greeting* dengan pembelajaran Akidah Akhlak, Tilawah Al-Qur'an dan zikir Al Matsurot kaitannya dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Dengan memberi mata pembelajaran tambahan siswa akan lebih matang dalam menyerap materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.⁸³

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Pariadi Marbun Guru

Pendidikan Agama Islam Menyatakan:

Sejauh ini menurut saya sejak berdirinya SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan telah menerapkan sistem *full day school*. Sedikit saya cerita tentang pengalaman, saya pernah mengajar di MTS daerah pakanbaru disini pembelajaran setengah hari. Saya melihat anak-anak disini apalagi masalah akhlak itu sangat jauh sifatnya dari anak-anak *full day school*. Tapi anak-anak yang *full day school* apalagi masalah PAI peningkatan mereka itu luar biasa, Contohnya sholat mereka terkontrol, puasa sunnah, bacaan tilawah dan bacaan Al-Qur'an mereka luar biasa. Apalagi di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan ada target SKL membaca Al-Qur'an minimal per PTS 1 kali kotom, berarti dalam satu semester 2 kali kotom, dan 1 tahun minimal 4 kali kotom. Nah itulah menurut saya peningkatan PAI Terhadap pembelajaran *full day school* ini manfaatnya sangat luar biasa.⁸⁴

Hal senada juga disampaikan oleh Buk Ainul Fitri Guru Pendidikan

Agama Islam Menyatakan:

Menurut saya dengan pembelajaran PAI melalui *full day school* saya melihat bahwa adanya peningkatan perilaku keagamaan pada siswa seperti contoh pembiasaan ibadah yang dilaksanakan disekolah bisa

⁸³ Habib Malik Rangkuti. Wakil Kepala Sekolah *Wawancara* di Ruang Kepala Sekolah 10 Oktober 2023.

⁸⁴ Pariadi Marbun. Guru Pendidikan Agama Islam *Wawancara* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan Pada Hari Selasa 10 Oktober 2023.

berpengaruh keanak ketika dirumah, ketika memasuki waktu sholat anak-anak segera bergegas mengambil air wudhu kemudian melaksanakan sholat tanpa saya suruh terlebih dahulu. Hal ini saya melihat adanya peningkatan PAI melalui *full day school* di pembelajaran tentang fiqih.⁸⁵

Hal senada juga disampaikan oleh Naudira Kelas VII Menyatakan:

Yang saya rasakan terkait pembelajaran PAI melalui *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan adalah kebiasaan saya selalu membawa Al-Qur'an ke sekolah sehingga ketika guru PAI tidak hadir atau jam kosong, saya sering membaca Al-Qur'an dan kebiasaan saya melaksanakan sholat baik disekolah maupun dirumah.⁸⁶

Hal senada juga disampaikan oleh Yuni kelas VIII Menyatakan:

Menurut saya mengenai peningkatan pembelajaran PAI melalui *full day school* yang kami rasakan yaitu adanya target kami di darul hasan padangsidempuan membaca Al-Qur'an minimal per PTS 1 kali kotom, berarti dalam satu semester 2 kali kotom, dan 1 tahun minimal 4 kali kotom, Nah itulah menurut saya dengan sistem *full day school* ini pembelajaran PAI kami Alhamdulillah meningkat di sini.⁸⁷

Hal senada juga disampaikan oleh Adi siswa kelas IX Menyatakan:

Menurut saya berbicara tentang pembelajaran PAI Melalui *full day school* adanya peningkatan perilaku keagamaan seperti Sholat duha, zuhur dan asar berjamaah, melaksanakan majelis pagi dan sore dan wajib dalam satu semester atau satu tahun minimal kotom Al-Qur'an 4 kali kotom di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan.⁸⁸

Berdasarkan Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dilapangan sistem *full day school* proses pembelajarannya berjalan dengan lancar. Dan kegiatan-kegiatan tambahan yang diberikan SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan dapat memacu aspek afektif siswa. Selain itu, kegiatan-

⁸⁵ Ainul Fitri Daulay. Guru Pendidikan Agama Islam *Wawancara* di Kantor SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan 12 Oktober 2023.

⁸⁶ Naudira Siswa Kelas VII *Wawancara* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan 12 Oktober 2023.

⁸⁷ Yuni Siswa Kelas VIII *Wawancara* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan 12 Oktober 2023.

⁸⁸ Adi Siswa Kelas IX *Wawancara* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan 12 Oktober 2023.

kegiatan tersebut sangat membantu peserta didik menguasai materi PAI. Sehingga aspek kognitif dan aspek psikomotorik dapat terpenuhi. Hal itu tak lain karena pada kegiatan tambahan diluar kurikulum para peserta didik bisa mengeluas materi-materi tersebut secara mendalam dan memiliki waktu yang lebih banyak dalam memahami pembelajaran.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Sistem Pembelajaran PAI Melalui *Full Day School* di SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan.

- a. Faktor pendukung penerapan sistem pembelajaran PAI melalui *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan.

Menjalankan suatu sistem sangat diperlukan faktor pendukung karena tanpa faktor pendukung maka sistem tersebut tidak akan berjalan dengan lancar. Adapun faktor pendukung penerapan sistem pembelajaran PAI melalui *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan.

Menurut Bapak Habib Malik Rangkuti Wakil Kepala Sekolah Menyatakan:

Selama ini sistem *full day school* dapat berjalan dengan baik karena adanya kesadaran siswa mengikuti program pendidikan yang telah ditetapkan oleh sekolah dan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga sekolah dapat membangun semangat disiplin dalam belajar.⁸⁹

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Pariadi Marbun Guru

Pendidikan Agama Islam Menyatakan:

Sumber daya guru di SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan juga masih relative muda dengan latar pendidikan dan kompetensi yang memadai. Sehingga dinamika untuk maju cukup besar. Bagi saya kualitas guru yang professional akan sangat mendukung terhadap penerapan *full day school* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa

⁸⁹ Habib Malik Rangkuti. Wakil Kepala Sekola SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan *Wawancara* di Ruang Kepala Sekolahm12 Oktober 2023.

karena kegiatan belajar mengajar di SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan tergantung pada ketersediaan para guru melaksanakan proses belajar mengajar. Oleh karena itu para guru harus mengembangkan diri, menambah ilmu, dan mengali prestasi akademik untuk member pelayanan pendidikan yang lebih baik dan bermutu. Selanjutnya agar kegiatan siswa selalu terpantau, pihak sekolah membuat buku pantauan kegiatan siswa. Buku ini memantau aktivitas siswa mulai nilai prestasi, akhlak, kedisiplinan, ibadah, mengaji, hafalan Al-Qur'an, doa, prestasi dan kreasi.⁹⁰

Hal senada juga disampaikan oleh Buk Ainul Fitri Guru Pendidikan

Agama Islam Menyatakan:

Lingkungan sekolah yang cukup kondusif membuat siswa merasa nyaman belajar disekolah disertai dengan program-program unggulan yang mendukung pelaksanaan *full day school* dan kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang berdasarkan potensi sekolah mengali dan mengembangkan bakat dan minat peserta didik di SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan. Dan dukungan orang tua, karena saya melihat orang tua dari ananda kita semua adalah orang-orang yang pekerja yang mungkin pekerjaan itu dari pagi sampai sore jadi keawatiran-keawatiran meraka terkait anak-anak dirumah sedikit terobati. Karna memang anak-anak berada disekolah selama seharian.⁹¹

Wawancara dengan adek Naudira Siswa Kelas VII Menyatakan:

Menurut saya pendukung penerapan sistem pembelajaran PAI melalui *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan. Adanya peran guru yang baik dalam sistem pembelajaran *full day school* mata pelajaran pendidikan agama islam yang tidak hanya mendidik, mengajar tetapi guru PAI juga membimbing, mengarahkan, melatih kami selama proses pembelajaran pendidikan agama islam.⁹²

Hal senada juga disampaikan oleh adek Yuni Siswa Kelas VIII

Menyatakan:

⁹⁰ Pariadi Marbun. Guru Pendidikan Agama Islam *Wawancara* di Kawasan SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan 10 Oktober 2023.

⁹¹ Ainul Fitri Daulay. Guru Pendidikan Agama Islam *Wawancara* di Kantor SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan 12 Oktober 2023.

⁹² Naudira Siswa Kelas VII *Wawancara* di SMP IT darul Hasan Padangsidimpuan 11 Oktober 2023.

Adanya kesadaran kami mengikuti program pendidikan yang telah ditetapkan oleh sekolah dan lingkungan belajar yang kondusif.⁹³

Hal senada juga disampaikan oleh adek Adi Siswa Kelas IX

Menyatakan:

Adanya guru yang baik dalam sistem pembelajaran *full day school* dalam mata pembelajaran pendidikan agama islam.⁹⁴

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di lapangan dapat disimpulkan bahwasanya faktor pendukung penerapan sistem pembelajaran pendidikan agama islam melalui *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan meliputi kesadaran siswa dalam mengikuti program pendidikan yang sangat antusias. Dan kualitas guru yang baik karena setiap bulannya para guru diikuti pelatihan. Kemudian dukungan orang tua siswa yang sangat tinggi sehingga *full day school* sangatlah membantu mereka dalam mengawasi anak-anak mereka, apalagi sekolah juga membuat buku pantauan kegiatan siswa.

- b. Faktor penghambat penerapan sistem pembelajaran PAI melalui *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan.

Menjalankan suatu sistem, selain ada penunjang juga terdapat kendala/penghambat yang harus dihadapi. Adapun faktor penghambat dalam penerapan sistem *full day school* diantaranya adalah siswa itu sendiri sebagai mana yang disampaikan oleh Bapak Habib Malik Rangkuti wakil kepala sekolah menyatakan:.

⁹³ Yuni Siswa Kelas VIII *Wawancara* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan 11 Oktober 2023.

⁹⁴ Adi Siswa Kelas IX *Wawancara* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan 11 Oktober 2023.

Salah satu hambatan yang kami hadapi adalah siswa itu sendiri dimana kesiapan siswa baru dalam beradaptasi dengan sistem pembelajaran ini membutuhkan waktu yang cukup lama karena latar belakang pendidikan yang berbeda. Selain itu, terkadang siswa merasa jenuh, bosan, lelah dan mengantuk saat pelajaran berlangsung. Tapi hal itu sudah dapat diatasi.⁹⁵

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Pariadi Marbun Guru

Pendidikan Agama Islam Menyatakan:

Menurut saya hambatan dalam menerapkan sistem *full day school* yang kita rasakan yaitu pelajaran di siang hari, selesai sholat zuhur anak-anak ada yang malas, merasa bosan. Tetapi itu pandai-pandai kita sebagai guru agar anak itu semangat dalam belajar. Makanya kita sebagai guru metode itu harus kita kuasai, jangan metode ceramah saja. Contohnya saya sebagai guru pendidikan Agama Islam materi pembelajarannya tidak terpusat didalam kelas saja melainkan diluar kelas juga seperti disawah, dilapangan, mesjid, perpustakaan. Dengan begitu akan menciptakan suasana baru dalam proses belajar mengajar sehingga peserta didik juga akan lebih semangat.⁹⁶

Hal senada juga disampaikan oleh Buk Ainul Fitri Guru Pendidikan

Agama Islam Menyatakan:

Kondisi fisik peserta didik mudah lelah dan jenuh, Sistem pembelajaran *full day school* yang mewajibkan peserta didik pelajaran pendidikan agama islam memuat evaluasi hasil belajar ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik peserta didik berada di sekolah mulai pagi hingga sore hari berpengaruh terhadap kondisi fisik peserta didik yang mudah lelah dan jenuh saat proses pembelajaran. Dan Salah satu faktor penghambat yang kami hadapi adalah pendanaan mengingat adanya tambahan jam mengajar bagi guru, padahal kesejahteraan pada guru juga perlu diupayakan. Kemudian fasilitas untuk program ekstrakurikuler masih kurang memadai dan juga keterbatasan tempat/kelas.⁹⁷

Wawancara dengan adek Naudira Siswa Kelas Menyatakan:

⁹⁵ Habib Malik Rangkuti. Wakil Kepala Sekolah SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan *Wawancara* di Ruang Kepala Sekolah 10 Oktober 2023.

⁹⁶ Pariadi Marbun. Guru Pendidikan Agama Islam *Wawancara* di Kawasan SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan 10 Oktober 2023.

⁹⁷ Ainul Fitri Daulay. Guru Pendidikan Agama Islam *Wawancara* di Kantor SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan 12 Oktober 2023.

Faktor penghambat dari sistem *full day school* ini adalah kami selalu kelelahan dan merasa ngantuk karena kami harus seharian berada disekolah yang menurut kami jam istirahatnya masih kurang, apalagi kami diwajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler yang mana hampir setiap hari kami pulang jam 4 sore dan setelah pulang sekolah kami harus mengerjakan tugas (pekerjaan rumah) yang diberikan oleh guru pada setiap harinya.⁹⁸

Hal senada juga disampaikan oleh adek Yuni Siswa Kelas VIII

Menyatakan:

Kami selalu kelelahan dan merasa ngantuk karena kami harus seharian berada disekolah.⁹⁹

Hal senada juga disampaikan oleh adek Adi Siswa Kelas IX

Menyatakan:

Kami selalu kelelahan dan merasa ngantuk karena kami harus seharian berada disekolah. Dan setelah pulang sekolah kami harus mengerjakan tugas pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru pada setiap harinya. Dan seharian berada disekolah yang menurut kami jam istirahatnya masih kurang.¹⁰⁰

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dilapangan dapat disimpulkan bahwa banyak siswa-siswi yang terlihat sangat kelelahan dan ngantuk pada jam yang sama yaitu jam 14.00. Kebanyakan siswa mulai merasa bosan dan kurang semangat dalam belajar diakibatkan mereka mulai kelelahan dan melihat waktu belajar yang cukup lama, Namun, segala keterbatasan ini merupakan tantangan bagi sekolah yang telah lama dihadapi dan belum sepenuhnya teratasi. Banyak hal yang

⁹⁸ Naudira Siswa Kelas VII *Wawancara* di SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan 11 Oktober 2023

⁹⁹ Yuni Siswa Kelas VIII *Wawancara* di SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan 11 Oktober 2023.

¹⁰⁰ Adi Siswa Kelas IX *Wawancara* di SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan 11 Oktober 2023.

telah diupayakan oleh pihak sekolah dalam mengatasi faktor penghambat. Diantaranya adalah guru melakukan pendekatan dengan memasuki dunia siswa dan menjadikannya sebagai teman tanpa mengurangi rasa hormat. Mengaktifkan suasana kelas dengan metode pembelajaran yang bervariasi dan setiap tempat yang berbeda, sehingga pelajaran tidak selalu diberikan di ruang kelas, tapi juga di luar kelas/belajar di alam, seperti di halaman sekolah, taman, mushollah, lapangan, dan perpustakaan. Menyediakan waktu bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan minat. Memberikan jam tambahan dan drill soal untuk menghadapi UNAS bagi siswa kelas IX pada semester 2. Intinya, mendongkrak prestasi siswa dengan mengadakan pembinaan khusus (bimbingan belajar), layanan yang baik, serta pembinaan ekstrakurikuler yang maksimal.

C. Analisis Hasil Penelitian

Adapun setelah data dideskripsikan dengan bentuk ukuran yang diperoleh melalui berbagai observasi, wawancara dan dokumentasi, selanjutnya yaitu menganalisa data yang pada akhirnya memberikan gambaran terhadap apa yang diharapkan dalam peneliti tersebut, agar lebih terarahnya proses penganalisaan ini maka penulis susun berdasarkan rumusan masalah dari penyajian data sebelumnya. Adapun analisis data yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Sistem Pembelajaran *Full Day School* Dalam Bentuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran PAI di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan

Untuk mengetahui penerapan sistem pembelajaran *full day school* dalam bentuk peningkatan kualitas pembelajaran PAI di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan, penulis melihat sudah bagus dalam penerapan *full day school* yang dimana tentang:

a. Waktu Pelaksanaan

Penerapan *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan dilaksanakan pada pukul 07.30 sampai pukul 15.30. Adapun pelaksanaan belajar mengajar di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan yaitu hari senin sampai kamis pukul 07.30-15.30 sementara untuk hari jum'at pukul 07.30-15.50, dan untuk hari sabtu pukul 07.30-13.30

b. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Penerapan kurikulum di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan terbagi menjadi 2 yaitu Kurikulum dinas dan kurikulum JSIT. Sejauh ini SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan dari ajaran 2023/2024 telah menerapkan sistem pembelajaran PAI selama 4 jam perminggu. Dengan begitu maka proses belajar mengajar akan lebih lama. Sehingga guru akan mempunyai waktu lebih lama dalam menyampaikan materi pelajaran yang akan disampaikan. Dan siswa akan mempunyai banyak waktu dalam memahami pelajaran yang akan disampaikan.

Selain pemberian mata pembelajaran yang tertera di atas SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan telah menerapkan kegiatan-kegiatan tambahan yang dikemas secara inovatif. Penanaman nilai-nilai agama dan pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah ini tidak hanya pada ruang kelas dan tidak selalu di dalam mata pelajaran. Akan tetapi juga pada kegiatan-kegiatan tambahan. Seperti penanaman nilai-nilai sopan santun, melakukan sholat berjamaah, sholat duha, serta melakukan majelis pagi dan majelis sore, dan melakukan zikir al matsurot. Tujuan SMP IT Darul Hasan menerapkan sistem *full day school* yaitu agar terbentuknya di dalam diri mereka akhlak yang baik, dan memiliki moral, serta disiplin. Dan menunjukkan ciri khas menjadi seorang muslim.

c. Strategi Pembelajaran *Full Day School*

Dalam strategi pembelajaran PAI di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan, menurut peneliti sudah tepat dan baik. Karena guru telah menerapkan strategi pembelajaran *full day school* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan dengan cara mengemas sistem pembelajaran yang sangat menarik , sehingga para siswa dan siswi tidak bosan dengan mengadakan metode dialogis-emansipatoris. Metode dialogis-emansipatoris adalah metode pengajaran yang memposisikan siswa sebagai subjek yang sangat dominan dalam proses belajar mengajar. Siswa diberi peranan dan sebaliknya guru hanya sebagai pemancing permasalahan yang menarik dari mata pelajaran untuk dibahas dan di perdalam oleh siswa. Dan strategi pembelajaran PAI di SMP

IT Darul Hasan Padangsidempuan menurut peneliti sudah baik karena guru telah menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi. Seperti ada pembelajaran yang berpusat *indoor* atau *outdoor*, pembelajaran disini tidak berpusat didalam kelas saja melainkan dilakukan diluar kelas juga seperti dilapangan, sawah, perpustakaan dan mesjid. Dengan begitu siswa siswi SMP IT darul hasan padang sidempuan semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Dan penerapan pembelajaran PAI melalui sistem *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan sistem pembelajaran *full day school* merupakan pengembangan dari kurikulum yang sudah ada. Sekolah dapat memodifikasi kurikulum yang berlaku secara rasional agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat dan mencerminkan ciri khas sekolah yang bersangkutan. Bahwa sistem pembelajaran *full day school* memberikan dasar pendidikan yang kuat pada siswa terutama dalam penguatan aqidah dan pembentukan akhlak ditengah-tengah degradasi moral terjadi. Apalagi selalu menanamkan pendidikan agama islam pada peserta didik, dan mengajarkan ilmu-ilmu agama. Agar terbentuk didalam diri mereka akhlak yang baik, dan memiliki moral, serta disiplin, dan menunjukkan ciri khas menjadi seorang muslim.

2. Hasil Penerapan Dari Sistem Pembelajaran *Full Day School* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan.

Sistem pembelajaran *full day school* memiliki peranan penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan. Hal ini dilihat dari penerapan *full day school* yang telah

berjalan dengan baik dan berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Salah satu program *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan yaitu program bimbingan belajar. Dengan program ini siswa mendapatkan materi tambahan dan pendalamannya, sehingga ketika siswa merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan, guru akan memberikan bimbingan belajar secara langsung. Dari pihak guru maupun sekolah selalu berusaha menekankan kedisiplinan dan memberikan bimbingan belajar, seperti bimbingan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dapat menunjang prestasi belajar siswa. Adapun sedikit kendala yang berasal dari siswa, guru, lingkungan sekolah, tetapi itu semua sudah bisa diatasi oleh pihak sekolah dan menjadikannya sebagai sebuah motivasi agar kedepannya sekolah menjadi lebih baik lagi. Kinerja guru pun sudah baik. Semua guru selalu memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan memberikan metode yang kreatif dan inovatif agar tidak semua cepat bosan saat pelajaran.

Selain itu siswa juga dapat mengembangkan minat dan bakatnya melalui program ekstrakurikuler, seperti pramuka, tilawah al-qur'an, nasyid, futsal, bela diri dan bahasa arab. Kegiatan-kegiatan tambahan yang diberikan tersebut sangat membantu peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakatnya, kemudian dilakukan penyaringan siswa berbakat untuk mengikuti lomba mulai antar sekolah sampai ke tingkat nasional. Hal ini juga merupakan bagian dari kelebihan *full day school*. Bahwa *full day school* memiliki keuntungan diantaranya rentang waktu yang lebih panjang untuk belajar, intensif mengali dan mengembangkan bakat, kreativitas, potensi dan menciptakan kerja sama antara guru dan orang tua, para orang tua yang sibuk

juga terbantu karena bisa menitipkan anaknya di sekolah yang harus mengontrol anaknya dengan baik.

Sekolah yang menerapkan *full day school*, dalam melaksanakan pembelajaran bervariasi, baik ditinjau dari segi waktu yang dijadwalkan maupun kurikulum lembaga atau lokal yang digunakan. Pada prinsipnya tetap mengacu pada penanaman nilai-nilai agama dan akhlak mulia sebagai bekal kehidupan mendatang. Dan hasil dari penerapan sistem pembelajaran PAI melalui sistem *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan memberikan dampak yang sangat baik. SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan merupakan salah satu lembaga Pendidikan Agama Islam yang berperan sebagai lembaga yang mampu mengembangkan kedalaman spritual dan mampu menumbuhkan kembangkan perilaku religius.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Sistem pembelajaran PAI Melalui *Full Day School* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan.

Peneliti melihat faktor pendukung yang dihadapi dalam penerapan sistem pembelajaran PAI melalui *full day school* di SMP IT darul hasan padangsidempuan, karena adanya kesadaran siswa untuk mengikuti program pendidikan yang telah ditetapkan oleh sekolah dan lingkungan sekolah yang kondusif. Dan Kualitas guru dalam mengajar. Untuk menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas, maka seluruh SDM yang ada harus berkualitas juga. Dengan semakin pesatnya perkembangan yang terjadi di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan maka lembaga pendidikan ini harus memiliki tenaga pendidikan/guru yang memiliki kompetensi yang memadai. Guru adalah ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan agar dapat mencapai tujuan pendidikan. Dengan demikian, guru sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar

karena tanpa adanya guru maka proses belajar mengajar tidak akan terjadi. Dan dukungan orang tua siswa, Hubungan orang tua siswa dengan sekolah merupakan suatu dasar bagi penyelenggaraan sekolah yang baik. Sebaik apapun suatu sistem/program pendidikan jika tidak mendapatkan dukungan dari orang tua siswa, maka sistem/program tersebut akan sia-sia.

Dan faktor penghambat penerapan sistem *full day school* peneliti melihat kesiapan siswa baru dalam beradaptasi dengan sistem pembelajaran ini membutuhkan waktu yang cukup lama karena latar belakang pendidikan yang berbeda. Selain itu juga siswa merasa jenuh, bosan lelah dan mengantuk saat pelajaran, sehingga dapat menimbulkan kurang fokus dalam belajar dan bisa jadi mereka menjadi stres karena waktu belajar cukup lama. Dengan demikian, seorang guru harus selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap semangat belajar. Dan sarana dan prasarana yang kurang memadai, seperti masih belum tersedia fasilitas-fasilitas untuk program ekstrakurikuler. Namun hal tersebut sudah mulai dapat diatasi, yaitu mulai dibangunnya gedung-gedung baru sehingga siswa tetap dapat belajar dengan baik. Fasilitas yang dimaksud bukan hanya fasilitas guru (perangkat mengajar dengan alat-alat penunjang pengajaran dan kesejahteraan guru), tapi juga fasilitas standar yang memenuhi kebutuhan sekolah yang memang disediakan untuk pengembangan prestasi dan potensi siswa.

D. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian dalam peneliti ini antara lain adalah masalah pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian, misalnya kejujuran, sumber data, unit analisis data dalam menjawab pertanyaan yang tepat

dalam daftar pertanyaan-pertanyaan. Dalam hal ini bisa saja sumber data dan unit analisis data yang dituju tidak menjawab dengan jujur sehingga data yang dilakukan peneliti di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan dapat menjawab jujur, sumber data dan analisis data dalam memberikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan peneliti.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang peneliti susun sebaik mungkin sesuai dengan ketentuan yang ada. Tentu saja dalam penyusunan didasarkan atas ilmu peneliti yang telah peneliti pelajari selama ini. Berbagai penjelasan dari literature dan realitas dilapangan dipadukan untuk menjamin validitasnya. Namun peneliti sadar bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Karna itu tentu masih ditemukan beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki guna menyusun peneliti lebih lanjut dengan hasil yang telah baik sekarang.

Meskipun peneliti mengetahui hambatan ataupun kendala dalam pelaksanaan peneliti ini, peneliti sekuat tenaga dan pikiran agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini, akhirnya segala upaya kerja keras dan bantuan pendamping semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis kemukakan pada bab-bab sebelumnya dalam skripsi ini, maka penulis mengemukakan isi dari keseluruhan inti peneliti berupa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan sistem pembelajaran *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan yang dimana waktu pelaksanaan pembelajaran di mulai pukul 07.30-15.30 untuk hari senin sampai kamis, dan pukul 07.30-15.50 untuk hari jum'at, dan untuk hari sabtu pukul 07.30-13.30. Dan pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan telah menerapkan Kurikulum Dinas dan kurikulum JSIT. Sejauh ini SMP IT darul Hasan dari ajaran 2023/2024 telah menerapkan sistem pembelajaran PAI selama 4 jam perminggu. Dengan begitu proses belajar mengajar akan lebih lama. Sehingga guru akan mempunyai waktu lebih lama dalam menyampaikan materi pelajaran yang akan disampaikan. Dan siswa akan mempunyai banyak waktu dalam memahami pelajaran. Selain pemberian mata pembelajaran yang tertera di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan telah menerapkan kegiatan-kegiatan tambahan yang dikemas secara inovatif. Dan strategi pembelajaran PAI yaitu dengan menggunakan cara atau metode pembelajaran yang bervariasi seperti contoh: Vidio, game, beryanyi dan pembelajaran tidak hanya berpusat *idoor* maupun berpusat *outdoor* seperti pembelajaran dilaksanakan di sekolah, lapangan, mesjid, dan perpustakaan.

2. Sistem pembelajaran *full day school* memiliki peranan penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan. Hal ini dilihat dari penerapan *full day school* yang telah berjalan dengan baik dan berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat melalui program *full day school* yang diterapkan di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan. Yaitu program bimbingan belajar, siswa mendapatkan materi tambahan dan pendalamannya, sehingga ketika siswa merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan, guru akan memberikan bimbingan belajar secara langsung. Selain itu ada program ekstrakurikuler, disini siswa dapat mengembangkan minat dan bakatnya. Selanjutnya juga ada program penanaman nilai-nilai keagamaan, seperti siswa sudah disiplin dalam melaksanakan ibadah di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan. Dan para siswa SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan ini memperoleh banyak prestasi baik akademik maupun non akademik. Dan ini semua tidak lepas dari *full day school* yang diterapkan di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan. Dan hasil dari penerapan sistem pembelajaran PAI melalui sistem *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan memberikan dampak yang sangat baik. SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan merupakan salah satu lembaga pendidikan agama islam yang berperan sebagai lembaga yang mampu mengembangkan kedalaman spritual dan mampu menumbuhkan kembangkan perilaku religius.

Dan Kualitas yang dihadapi dari upaya penyelenggaraan sistem *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan tersebut mampu membentuk

kepribadian Islam dan menjadikan siswa dan siswinya sebagai generasi yang Qur'ani, dan mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan serta membentuk akhlak mulia. Dan Sistem pembelajaran *Full day scchool* ini juga merupakan kreasi dan inovasi pembelajaran untuk menjadikan sekolah lebih unggul dan berlandasan iman dak takwa. Sistem pembelajaran *full day school* memiliki peranan penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan. Para siswa tercermin dari prestasi yang diraih oleh siswa, naik bidang akademik maupun Non Akademik. Dengan demikian, sistem pembelajaran full day school memiliki peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Faktor pendukung penerapan sistem pembelajaran PAI melalui *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan. Kualitas guru yang baik dan dukungan orang tua siswa yang sangat tinggi sehingga *full day school* sangatlah membantu mereka dalam mengawasi anak-anak mereka, kesadaran siswa dalam mengikuti program pendidikan yang sangat antusias. Lingkungan belajar yang kondusif, metode pembelajaran yang bervariasi dan suasana kekeluargaan dalam proses belajar mengajar. Dan faktor penghambat penerapan sistem pembelajaran PAI melalui *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan. Kesiapan siswa beradaptasi dengan sistem pembelajaran membutuhkan waktu yang cukup lama karena latar belakang pendidikan yang berbeda, sarana dan prasarana kurang memadai, kejenuhan siswa saat pelajaran berlangsung dan keterbatasan dana.

B. Saran

Setelah melakukan analisis dan kesimpulan peneliti memberikan saran-saran kepada pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Kepala sekolah atau pengelolaan lembaga pendidikan perlu menata orientasi sekolah, agar tidak semata menjadi siswa unggul secara kognitif semata. Sekolah adalah tempat pembudayaan nilai-nilai, maka semestinya sekolah tidak hanya mengajarkan pelajaran umum saja, tapi juga pelajaran agama sebagai bekal peserta didik dalam menghadapi tantangan dalam kehidupan.
2. Bagi guru agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, hendaknya guru menjalin relasi yang baik dengan siswa sebagai upaya peningkatan prestasi belajar siswa. Dan pemahaman tentang variasi metode dan strategi pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi yang diajarkan dan siswa tidak lagi kesulitan dalam menerima materi pelajaran.
3. Bagi sekolah SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan penerapan sistem pembelajaran *full day school* sebagai upaya peningkatan prestasi selama ini telah berjalan dengan baik hendaknya dipertahankan terutama dalam memotivasi siswa agar memiliki kesadaran yang tinggi untuk terus memacu prestasi.
4. Bagi peneliti lanjutan hasil peneliti ini dapat dijadikan tambahan referensi dan diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna tentang penerapan sistem *full day school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Cetakan 4 Jakarta: Kencana, 2017.
- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Bebasis kompetensi*. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Abi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan 1 Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Adi Siswa Kelas IX *Wawancara di SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan 12 Oktober 2023*.
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Ptk dan Penelitian Pengembangan Bandung*: Cita Pustaka Media, 2016.
- Aminuddin, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Arifin, *Upaya Diri*, Jakarta: Raja Grafindo, 2014.
- Asmuni, *Manajemen Pembelajaran Full Day School Pada Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah*, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023,
- Chairani, *Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pkn Melalui Metode Team Game Tournament (TGT) Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 05 Lebong*, Puwokerto: CV. Tatakata Grafika, 2021.
- Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Dr. Hj.Asfiati, *Visualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Versi Program Merdeka Belajar Dalam Tiga Era Revolusi Industri 5.0, Era Pandemi Covid-19, Dan Era New Normal*, Jakarta: Kencana, 2020.
- Farid setyawan, Ismail Fauzi, Bunga Fatwa, ddk, Analisis Kebijakan Pendidikan *Full Day School Di Indonesia*, *Jurnal Pendidikan*, Volume 30, No. 3, 2021.
- Fikrotuma, “*Full Day School Sebagai Penguatan Pendidik Karakter*”, *Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, Volume 05, No. 02 Juli 2017.

- H.M Arifin, *Ilmu Pendidikan Agama Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Bumi Aksara. 2008.
- Habib Malik Rangkuti, Wakil Kepala Sekolah SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan, *Wawancara di Ruang Kepala Sekolah 30 September 2023*.
- Haidar Putra Daulay & Nurussakinah Daulay, *Pembentukan Akhlak Mulia Tinjauan Pendidikan Agama Islam Dan Psikologi Positif*, Medan: Perdana Publishing, 2022.
- Hamdan Hasibuan, *Landasan Dasar Pendidikan*, Padang: Erka CV. Rumahkayu Pustaka Utama, 2020.
- Hanafiah & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Rafika Aditama, 2010.
- Inu Kencana Syafii, *Al-Qur'an Dan Ilmu Administrasi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Istarani, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*, Medan: Media Persada, 2014.
- Jamal Ma'mur Asmani, *Full Day School Konsep Manajemen Dan Quality Control*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Jose Beno dkk, Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kegiatan Ekspor Impor, *Jurnal Saintek Maritim*, Volume 22, No. 2, 2022.
- Jumaidin, *Kualitas Pembelajaran dan kesiapan kerja lulusan pendidikan Vokasi*, Pustaka Indonesia: Rizmedia, 2023.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2010.
- Lis Yulianti Syafrida Siregar, *Full Day School Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter (Perspektif Psikologi pendidikan Islam)*, *Jurnal Pendidikan Manajemen Islam*, Volume 05, No. 02, 2017.
- Luh titi, *Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif Penelitian Kesehatan*, DKI Jakarta: PT Scifintech Andrew Wijaya, 2023.
- Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.

- Mokh. Iman Firmansyah, Pendidikan Agama Islam Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Talim*, Volume 17, No. 2, 2019.
- Pupu Saeful Rahmat, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2018.
- Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Rohmad, Muh. Hizbul Muflihin, Agus Sriyanto, *Evaluasi Full Day School*, Purwokerto: Universitas Jedral Soedirman, 2019.
- Sehudin, *Pengaruh Pembelajaran Full Day School Terhadap Akhlak Anak*, Surabaya: Ampel, 2005.
- Siti Hertanti, Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran, *Jurnal Moderat*, Volume 4, No. 4, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung; Alfabeta, 2013.
- Tety Nur Cholifah, "Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran", *Jurnal Of Natural Science Education*, Volume 01, No. 02, 2018.
- Yuni Siswa Kelas VIII Wawancara di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan 5 Oktober 2023.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Fitri Wulandari
2. Nim : 19 2010 0080
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Batahan, 01 Januari 2001
5. Anak ke : 1 dari 5 bersaudara
6. Kewarganegaraan : Republik Indonesia
7. Status : Belum kawin
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Pasar Baru Batahan, Kecamatan Batahan,
Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi
Sumatera Utara.
10. Telp/Hp : 0813 7033 5687
11. Email : fw998816@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah

- a. Nama : Emrizal Koto
- b. Pekerjaan : Wiraswasta
- c. Alamat : Pasar Baru Batahan, Kecamatan Batahan,
Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera
Utara.
- d. Telp/Hp : -

2. Ibu

- a. Nama : Kholidah Nasti
- b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- c. Alamat : Pasar Baru Batahan, Kecamatan Batahan,
Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera
Utara.
- d. Telp/Hp : -

III. PENDIDIKAN TERAKHIR

1. SDN 338 Batahan, Tamat Tahun 2012
2. SMP Negeri 1 Batahan, Tamat Tahun 2015
3. SMA Negeri 1 Batahan, Tamat Tahun 2019

IV. MOTTO

“Education is bitter but the fruit is sweet” (Pendidikan itu pahit tapi buahnya manis).

Lampiran I

LEMBAR OBSERVASI

No	Aspek Yang Diamati	Keterangan			
		Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Kurang sesuai
	Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI melalui <i>full day school</i> di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan.				
	Langkah-langkah guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI melalui <i>full day school</i> .				
	1. Perencanaan Pembelajaran		√		
	a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran		√		
	b. Memilih materi pokok pembelajaran		√		
	c. Memilih media pembelajaran		√		
	d. Penggunaan alat atau media		√		
	2. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran		√		
	a. Menciptakan Iklim kelas		√		
	1) Mengabsen		√		
	2) Mengatur tempat duduk siswa/i			√	
	3) Memperhatikan kebersihan kelas sebelum memulai pembelajaran		√		
	4) Berdoa sebelum memulai pembelajaran				

	b. Membuka Pelajaran		√		
	1) Mengaitkan pelajaran sekarang dengan yang terdahulu		√		
	2) Apresiasi	√			
	3) Menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
	4) Memotivasi peserta didik	√			
	c. Menentukan strategi pembelajaran		√		
	1) Media infokus	√			
	2) Media Lapangan		√		
	3) Sosialisasi pembelajaran	√			
	d. Membuat Penilaian	√			
	e. Membuat Evaluasi	√			

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Dengan Wakil Kepala Sekolah.

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan?
2. Bagaimana tanggapan orang tua peserta didik sejak berlakunya sistem *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan?
3. Strategi apa yang harus dilakukan guru dalam sebuah pembelajaran PAI dengan sistem *full day school*?
4. Kapan waktu pelaksanaan dari sistem *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan?
5. Kegiatan apa saja yang diterapkan sistem *full day school* yang berkaitan tentang pembelajaran PAI di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan?
6. Apa yang menjadi Faktor pendukung penerapan sistem pembelajaran PAI melalui *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan?
7. Apa yang menjadi faktor penghambat penerapan sistem pembelajaran PAI melalui *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan?

B. Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam

1. Apakah sistem *full day school* ini cukup baik dalam pembelajaran PAI di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan?
2. Bagaimana penerapan sistem *full day school* dalam pembelajaran pendidikan agama islam?

3. Bagaimana upaya untuk mengatasi hambatan dalam pembelajaran PAI melalui sistem *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan?
4. Apa sistem *full day school* ini efektif dalam pembelajaran PAI di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan?
5. Bagaimana hasil penerapan dari sistem pembelajaran *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan?
6. Strategi apa yang harus dilakukan oleh guru dalam sebuah pembelajaran PAI di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan?
7. Kegiatan apa saja yang diterapkan *full day school* yang berkaitan tentang pembelajaran PAI di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan?
8. Apa yang menjadi Faktor pendukung penerapan sistem pembelajaran PAI melalui *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan?
9. Apa yang menjadi faktor penghambat penerapan sistem pembelajaran PAI melalui *full day school* di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan?

C. Wawancara Dengan Siswa

1. Bagaimana perasaan kalian dalam belajar pendidikan agama islam pada sistem *full day school*?
2. Apa yang adek rasakan setelah mengikuti pelaksanaan sistem *full day school*?
3. Menurut adek apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan sistem pembelajaran PAI melalui *full day school*?

Lampiran III

HASIL WAWANCARA

No	Nama	Item Pertanyaan	Jawaban
1	Habib Malik Rangkuti S.Pd	1. Bagaimana sejarah berdirinya SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan?	H. Edi Hasan Nasution, Lc adalah ketua yayasan sekaligus pendiri yayasan Darul Hasan Kota Padangsidimpuan. Ide ini muncul ketika beliau pulang dari universitas Cairo, Mesir. Beliau melihat kondisi umat Islam yang kian hari semakin tidak mempunyai arah dan tujuan yang jelas. Beliau melihat umat Islam terombang-ambing dilautan waktu. Dengan pemikiran beliau yang berlian, ia mengagas sebuah kontribusinya nyata bagi umat Islam. Beliau memilih dunia pendidikan. Dan pada Juli 2015, lahirlah Yayasan Darul Hasan Kota Padangsidimpuan.
		2. Bagaimana tanggapan orang tua peserta didik sejak berlakunya sistem <i>full day school</i> di SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan?	Alhamdulillah sangat mendukung contohnya saya melihat orang tua dari siswa SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan adalah orang-orang yang pekerjaannya mungkin pekerjaan itu dari pagi sampai sore jadi khawatir mereka terhadap anak-anak di rumah itu sedikit terobati. Karena anak-anak terkontrol di sekolah selama 1 hari.
		3. Strategi apa yang harus dilakukan guru dalam sebuah pembelajaran PAI dengan sistem <i>full day school</i> ?	Salah satunya dengan menggunakan metode dan media belajar yang bervariasi dan tepat. Dengan cara ini memnuat siswa tidak mudah bosan dalam pembelajaran.
		4. Kapan waktu	Pelaksanaan belajar mengajar

		pelaksanaan dari sistem <i>full day school</i> di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan?	di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan yaitu untuk hari senin sampai kamis pukul 07.30-15.30. Dan untuk hari jum'at pelaksanaan belajarnya pukul 07.30-15.50. dan untuk hari sabtu pelaksanaan pembelajarnya 07.30-13.30.
		5. Kegiatan apa saja yang diterapkan sistem <i>full day school</i> yang berkaitan tentang pembelajaran PAI di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan?	Banyak kegiatan <i>full day school</i> yang berkaitan tentang PAI. Seperti menutup aurat, sopan santun terhadap guru, puasa, sholat berjamaah, zikir almatsurat, tahfis, serta kegiatan literasi Al-Qur'an. Dan disinilah pemahaman PAI bisa diterapkan siswa-siswi di sekolah.
		6. . Apa yang menjadi faktor pendukung penerapan sistem pembelajaran PAI Melalui <i>full day school</i> di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan?	Adanya kesadaran siswa untuk mengikuti program pendidikan yang telah diterapkan oleh sekolah. Dan lingkungan sekolah yang kondusif serta adanya kerja sama yang dilakukan pihak sekolah dan orang tua siswa di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan sangat baik sehingga orang tua siswa dapat diajak untuk memajukan program sekolah
		7. Apa yang menjadi faktor penghambat penerapan sistem pembelajaran PAI melalui <i>full day school</i> di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan?	Penghambat yang dihadapi dalam penerapan sistem <i>full day school</i> adalah kesiapan siswa dalam beradaptasi dengan sistem pembelajaran ini membutuhkan waktu yang cukup lama karena latar belakang pendidikan yang berbeda. Selain itu siswa merasa jenuh, bosan dan mengantuk tapi hal itu sudah diatasi.
2.	Guru pendidikan	1. Apakah sistem <i>full</i>	<i>Full day school</i> ini sangat baik

	<p>agama islam Pariadi Marbun S.Pd.</p>	<p><i>day school</i> ini cukup baik dalam pembelajaran PAI di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan?</p>	<p>dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Dan <i>full day school</i> di darul hasan bisa saya bilang pembelajaran PAI itu selama 4 jam. Yang dimana 2 jam materi sesuai kurikulum dinas. Dan 2 jam lagi itu praktek. Contohnya saya mengajar di kelas VIII materi prakteknya itu mandi wajib, praktek sholat, memandikan jenazah, dan sholat jenazah. Dan ini udah ada target-targetnya jadi 2 jam kurikulum dinas dan 2 jam lagi materi-materi praktek.</p>
		<p>2. Bagaimana penerapan sistem <i>full day school</i> dalam bentuk peningkatan kualitas pembelajaran PAI di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan?</p>	<p>Yang pertama yaitu waktu pelaksanaan pembelajaran untuk hari senin-kamis yaitu pukul 07.30-15.30. Dan untuk pembelajaran hari Jum'at yaitu pukul 07.30-15.50, dan untuk hari sabtu yaitu pukul 07.30-13.30 karna melaksanakan ekstrakurikuler. Yang kedua yaitu pembelajaran pendidikan agama islam sejauh ini SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan dari ajaran 2023/2024 telah menerapkan sistem pembelajaran PAI selama 4 jam perminggu. Selain pembelajaran PAI di kurikulum dinas SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan juga menerapkan kurikulum JSIT. Yang ketiga yaitu Strategi pembelajaran <i>full day school</i> di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan Yaitu strategi yang biasa dilakukan guru agar siswa tidak mudah bosan. Salah satunya adalah menggunakan cara atau metode dan media belajar bervariasi</p>

			dan tepat.
		3. Bagaimana upaya untuk mengatasi hambatan dalam pembelajaran PAI melalui <i>full day school</i> di SMP IT Darul Hasan Padangdimpunan?	Hambatan dalam penerapan sistem <i>full day school</i> yang saya rasakan yaitu pembelajaran disiang hari. Karena anak-anak merasa bosan. Tetapi itu pandai-pandai kita sebagai guru agar anak itu semangat dalam pembelajaran. Makanya kita sebagai guru metode itu harus kita kuasai, jangan metode ceramah saja. Contohnya materi pembelajaran tidak terpusat didalam kelas saja melainkan diluar kelas seperti disawah, mesjid, perpustakaan. Dengan begitu akan menciptakan suasana baru dalam proses belajar mengajar. Sehingga peserta didik juga akan lebih semangat dalam pembelajaran.
		4. Apa sistem <i>full day school</i> ini efektif dalam pembelajaran PAI di SMP IT Darul Hasan Padangdimpunan?	Sejauh ini efektif karena dengan adanya <i>full day school</i> pembelajaran yang dilakukan secara <i>full</i> satu harian disekolah. Dengan tujuan tidak adalagi les diluar. Dan juga anak-anak tidak berkeliyaran lagi diluar sana. Dengan adanya <i>full day school</i> mini banyak hal positif yang dilakukan siswa. Begitu juga guru agama tidak hanya sekedar menyampaikan teori tetapi bisa praktek secara langsung, karena memiliki waktu yang panjang disekolah seperti melaksanakan sholat zuhur dan asar berjamaah di sekolah. Dan kegiatan keagamaan siswa berjalan dengan baik disini. Pandangan

			saya terhadap <i>full day school</i> ini sangat bagus karena pendidikannya terkontrol, ibadah terkontrol, dan terkontrolnya pergaulan anak-anak
		5. Bagaimana hasil penerapan dari sistem pembelajaran <i>full day school</i> di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan?	Hasil penerapan dari sistem pembelajaran <i>full day school</i> di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan memberikan dampak yang baik. SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan merupakan salah satu lembaga yang mampu mengembangkan kedalaman spritual dan mampu menumbuhkan kembangkan perilaku religius. Dan dengan sistem pembelajaran PAI melalui <i>full day school</i> dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Ketika siswa mendapatkan materi tambahan dan pendalamannya. Sehingga ketika ketika siswa merasa kesulitan dalam memahami mata pelajaran yang diberikan guru akan memberikan bimbingan belajar secara langsung selain itu siswa juga dapat mengembangkan minat dan bakatnya.
	Ainul Fitri S.Pd	6. Strategi apa yang harus dilakukan guru dalam sebuah pembelajaran PAI di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan?	Strategi yang kita gunakan itu bervariasi serta pembelajaran yang berpusat indoor atau outdoor dengan begitu akan menciptakan suasana baru dalam proses belajar mengajar sehingga siswa juga akan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.
		7. Kegiatan apa saja yang diterapkan <i>full day school</i>	Kegiatan yang diterapkan sistem <i>full day school</i> yang berkaitan tentang pembelajaran

		yang berkaitan tentang pembelajaran PAI di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan?	PAI. Mengadakan sholat duha, zuhur asar secara berjamaah. Dan kegiatan literasi Al-Qur'an serta zikir Al-matsurot dan kegiatan tahfis Al-Qur'an.
		8. Apa yang menjadi faktor pendukung penerapan sistem pembelajaran PAI melalui <i>full day school</i> di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan	Lingkungan sekolah yang cukup kondusif membuat siswa merasa nyaman belajar disekolah disertai dengan program-program unggulan yang mendukung pelaksanaan <i>full day school</i> dan kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang berdasarkan potensi sekolah mengali dan mengembangkan bakat minat peserta didik di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan. Dan adanya dukungan orang tua karena saya melihat orang tua dari ananda kita semua adalah orang-orang ya ng pekerja yang mungkin pekerjaan itu dari pagi sampai sore jadi kwatiran-kwatiran mereka terkait anak-anak dirumah sedikit terobati. Karna memang anak-anak berada disekolah seharian penuh.
		9. Apa yang menjadi faktor penghambat penerapan sistem <i>full day school</i> di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan?	Kondisi fisik peserta didik mudah lelah dan mudah jenuh. Sistem pembelajaran <i>full day school</i> yang mewajibkan peserta didik pelajaran pendidikan agama islam memuat evaluasi hasil belajar ranah kognitif. Efektif dan psikomotorik peserta didik berada di sekolah mulai pagi hingga sore hari berpengaruh terhadap kondisi fisik peserta didik yang mudah lelah dan jenuh saat proses pembelajaran. Dan salah satu faktor penghambat yang kami hadapi

			adalah pendanaan mengingat adanya tambahan jam belajar bagi guru. Padahal kesejahteraan pada guru juga perlu diupayakan. Kemudian fasilitas untuk program ekstrakurikuler masih kurang memadai dan juga keterbatasan tempat/kelas.
3	Naudira siswa kelas VII	1. Bagaimana perasaan kalian dalam belajar pendidikan agama islam pada sistem <i>full day school</i> ?	Menyenangkan karena dengan adanya <i>full day school</i> ini kami lebih memahami dan disiplin dalam pembelajaran pendidikan agama islam.
	Yuni siswa kelas VIII	2. Apa yang adek rasakan setelah mengikuti pelaksanaan sistem <i>full day school</i> ?	Dengan adanya sistem <i>full day school</i> di sekolah SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan aktifitas kami lebih banyak diadakan di lingkungan sekolah di bandingkan di rumah, karna kami mulai pembelajarannya itu dari pagi sampai sore. Dan saya terbiasa melaksanakan proses pembelajaran dari pagi sampai sore.
	Adi siswa kelas IX	3. Menurut adek apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan sistem pembelajaran PAI melalui <i>full day school</i> ?	Faktor pendukungnya dari penerapan sistem pembelajaran PAI melalui <i>full day school</i> yaitu adanya guru yang baik dalam sistem pembelajaran <i>full day school</i> dalam mata pembelajaran pendidikan agama islam. Dan faktor penghambatnya kami selalu kelelahan dan merasa ngantuk karena kami harus seharian berada disekolah. Dan setelah pulang sekolah kami harus mengerjakan tugas pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru pada setiap harinya. Dan seharian berada disekolah yang menurut kami jam istirahatnya masih kurang.

Lampiran IV

DOKUMENTASI



Gambar 1
Profil Sekolah SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan



Gambar 2

Wawancara dengan Bapak Wakil Kepala Sekolah SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan



Gambar 3

Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan



Gambar 4
Wawancara dengan Siswa SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan



Gambar 5
Sholat Berjamaah Siswa SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan



Gambar 6
Zikir Al-Matsuroh Siswa SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan



Gambar 7
Menyetor Hafalan Tafiz Qur'an Siswa SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan



Gambar 8
Kegiatan Literasi Al-Qur'an Siswa SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan





Gambar 9
Pembelajaran Siswa SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan







Gambar 10

Siswa-Siswi SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan yang Mendapatkan Prestasi Akademik, Karakter, Tahfiz, MTQ Semester Genap 2023-2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang Kota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B 3105 /Un.28/E.1/PP. 00.9/7/2023

// Juli 2023

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth.

1. Dr. Lazuardi, M. Ag
2. Nursri Hayati, M.A

(Pembimbing I)

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb. ,

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasihat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama	: Fitri Wulandari
NIM	: 1920100080
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Peningkatan Kualitas Pembelajaran PAI Melalui Sistem <i>Full Day School</i> Di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 279 Tahun 2023 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. E. S. M. M. Syafri Siregar, S.Psi., M.A. 4
NIP.19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PAI

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP.19740921 200501 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B - 4561 /Un.28/E.1/TL.00/09/2023

7 September 2023

Lamp :

Hal : **izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala SMP IT Darul Hasan Padangsidimpun

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Fitri Wulandari
Nim : 1920100080
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi: Pendidikan Agama Islam
Alamat : Pasar Baru Batahan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpun yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Peningkatan Kualitas Pembelajaran PAI Melalui Sistem *Full Day School* Di SMP IT Darul Hasan Padangsidimpun**"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.



a n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi.,MA
NIP. 19801224 200604 2 001



YAYASAN DARUL HASAN KOTA PADANGSIDIMPUAN
SMP ISLAM TERPADU DARUL HASAN

Jl. Ompu Huta Tunjul Gg. At-Taubah 1, Kel. Hutaimbaru, Kec. Padangsidempuan Hutaimbaru, Kota Padangsidempuan
Website: sitdarulhasanpsp.sch.id | email: smp@sitdarulhasanpsp.sch.id

Padangsidempuan, 24 Oktober 2023

Nomor : 194/SK/U.SMP/X/2023
Tempat : -
Sifat : Biasa
Perihal : Surat Balasan Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ASMA EDI HASAN, M.Pd**
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan
Alamat : Jl. Ompu Huta Tunjul Gg. At-Taubah 1, Kel. Hutaimbaru, Kec. P.Sidempuan
Hutaimbaru

Menerangkan bahwa Mahasiswa di bawah ini :

Nama : **FITRI WULANDARI**
NIM : 1920100080
Judul : Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Sistem *Full Day School* di SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidempuan

adalah benar telah melakukan penelitian di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan pada tanggal 23 September s.d 23 Oktober 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, 24 Oktober 2023
Kepala Sekolah,



Asma Edi Hasan, M.Pd